

Habakuk 3:17 -19

Meskipun pohon ara tak ada buahnya dan pohon anggur tak ada anggurnya, biarpun panen zaitun menemui kegagalan dan hasil gandum di ladang mengecewakan, walaupun domba-domba mati semua dan kandang ternak tiada isinya, aku akan gembira selalu, sebab Engkau TUHAN Allah penyelamatku. Engkau memberi aku kekuatan seperti kaki rusa, kakiku Kau kokohkan. Engkau membimbing aku supaya aman waktu berjalan di pegunungan. (BIMK)



Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah.
Hasil pohon zaitun mengecewakan.
Sekalipun ladang-ladang tak menghasilkan segala bahan makanan.
Namun 'ku tetap bersorak di dalam Tuhan.

Sekalipun kambing domba terhalau dari kurungan.
Dan tiada lembu sapi di dalam kandang.
Namun di dalam Allah yang menyelamatkan aku.
Hatiku s'lalu beria-ria
Gloria Trio

Daftar Bacaan Alkitab 2021

Tgl	September	Tgl	Oktober
1	Mat. 15:21-31	1	Am. 5:17-17
2	Mat. 15:32-39	2	Am. 5:18-27 ZOOM BGA
3	Mat. 16:1-12	3	Am. 6:1-14
4	Mat. 16:13-20 ZOOM BGA	4	Am. 7:1-9
5	Mat. 16:21-28	5	Am. 7:10-17
6	Mat. 17:1-13	6	Am. 8:1-3
7	Mat. 17:14-21	7	Am. 8:4-14
8	Mat. 17:22-27	8	Am. 9:1-6
9	Mat. 18:1-5	9	Am. 9:7-10 ZOOM BGA
10	Mat. 18:6-20	10	Am. 9:11-15
11	Mat. 18:21-35 ZOOM BGA	11	Mi. 1:1-7
12	Mat. 19:1-12	12	Mi. 1:8-16
13	Mat. 19:13-30	13	Mi. 2:1-11
14	Mat. 20:1-16	14	Mi. 2:12-13
15	Mat. 20:17-28	15	Mi. 3:1-12
16	Mat. 20:29-21:11	16	Mi. 4:1-5 ZOOM BGA
17	Mat. 21:12-22	17	Mi. 4:6-14
18	Mat. 21:23-27 ZOOM BGA	18	Mi. 5:1-14
19	Mat. 21:28-46	19	Mi. 6:1-16
20	Mat. 22:1-14	20	Mi. 7:1-6
21	Am. 1:1-8	21	Mi. 7:7-13
22	Am. 1:9-15	22	Mi. 7:14-20
23	Am. 2:1-5	23	Hab. 1:1-4 ZOOM BGA
24	Am. 2:6-16	24	Hab. 1:5-11
25	Am. 3:1-8 ZOOM BGA	25	Hab. 1:12-17
26	Am. 3:9-15	26	Hab. 2:1-5
27	Am. 4:1-5	27	Hab. 2:6-20
28	Am. 4:6-13	28	Hab. 3:1-19
29	Am. 5:1-6	29	Yun. 1:1-17
30	Am. 5:7-13	30	Yun. 2:1-10 ZOOM BGA
		31	Yun. 3:1-10

September:

5 Mg. ke-15 sesdh Pentakosta
 12 Mg. ke-16 sesdh Pentakosta
 19 Mg. ke-17 sesdh Pentakosta
 26 Mg. ke-18 sesdh Pentakosta

Oktober:

3 Mg. ke-19 sesdh Pentakosta
 10 Mg. ke-20 sesdh Pentakosta
 17 Mg. ke-21 sesdh Pentakosta
 24 Mg. ke-22 sesdh Pentakosta
 31 Mg. ke-23 sesdh Pentakosta

**Mari bergabung BGA ONLINE :
 Sabtu jam 14.00-16.00 WIB**

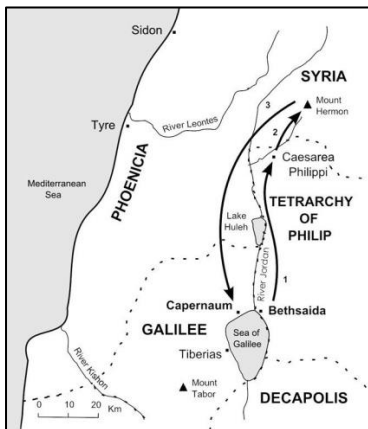
Matius

Injil Matius adalah Injil yang penulisnya dengan runtut memaparkan narasi-narasi sejak *pra* kelahiran Sang Mesias = Kristus yang bernama Yesus dan pengajaran-pengajaran-Nya tentang hal-hal Kerajaan Surga. Ada **lima** pengajaran Yesus khotbahkan meski kepada banyak orang namun secara khusus ditujukan kepada murid-murid-Nya.

Narasi-narasi ditulis oleh Matius tidak selalu dalam kronologi waktu tetapi disusun sedemikian rapi untuk merajut ceritera perjalanan Yesus sejak *lahir*, lalu ke masa pelayanan dengan fokus di daerah *Galilea*. Lebih kurang hampir **tiga** tahun Yesus berputar-putar ke kota-kota, desa-desa di daerah Galilea, sempat menyeberang ke Gerasa – daerah yang penduduknya bukan orang Yahudi.

Perkembangan penulisan narasi pelayanan Yesus – Matius menuliskan tentang :

- 🌐 narasi – narasi tentang **kuasa Kerajaan Surga** yang diwujudkan dalam perbuatan-perbuatan mujizat atas penyakit, alam, setan-setan dan maut/kematian.
- 🌐 narasi-narasi tentang **pertentangan** yang terjadi antara orang-orang Farisi, orang-orang Saduki, ahli Taurat dengan berbagai pemahaman yang tidak selaras dengan pengajaran dan perbuatan yang dilakukan Yesus. Makin hari makin memuncak konflik yang terjadi dan relasipun makin memanas, berakhir dengan pembunuhan.
- 🌐 narasi-narasi yang dituliskan secara **geografis**. Yesus mulai pelayanan di daerah *Galilea* ketika konflik makin memuncak (Matius 15:1-20) Yesus pergi dan menyingkir ke daerah *Tirus* dan *Sidon*. Dua kota ini ada di daerah Fenesia – Libanon.



Yesus melakukan perjalanan ke kota pemukiman bukan orang Yahudi, kemudian Ia kembali ke Galilea. Tidak dijelaskan sampai berapa lama kemudian Yesus pergi ke daerah **Kaisarea Filipi** dan Ia bersama murid-murid juga naik ke sebuah gunung yang tinggi. Diperkirakan gunung **Heron** atau gunung-gunung di daerah Kaisarea. Kembali lagi ke Galilea dan melanjutkan perjalanan menuju ke **Yudea**, di seberang sungai **Yordan (Perea)**. Perjalanan Yesus berakhir masuk ke **Yerusalem**.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Matius** adalah Narasi. Membaca gali kitab narasi, memperhatikan konteks penulis menuliskan peristiwa ke peristiwa berikutnya. Ada **plot** ceritera yang perlu diperhatikan. Memperhatikan **kata kunci** di setiap bagian/plot ceritera. Ada **tokoh-tokoh** yang perlu dicermati. Sangat penting untuk mencermati **alur** dari ceritera itu.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2021 – Scripture Union Indonesia.



Membaca & Merenungkan :

Narasi sebelum ini adalah: orang Farisi dan ahli Taurat dari Yerusalem mengecam murid-murid Yesus yang melanggar adat istiadat nenek moyang – tidak membasuh tangan sebelum makan. Setelah Yesus mengajar, Yesus pergi dari daerah itu, menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon, daerah tempat tinggal orang bukan Yahudi.

Perjumpaan Yesus dengan seorang ibu, perempuan Kanaan – Yunani – Syro Fenesia (Mrk.7:26). **Percakapan** dicatat dengan detil antara Yesus dan ibu yang datang memohon kepada Yesus yang disapanya **Tuhan, Anak Daud**, untuk menyembuhkan anak perempuannya yang sangat menderita karena kerasukan setan.

☆ **Mengikuti** percakapan antara Yesus dan ibu ini (**baca** perlahan dan maknai **ay.22-28**), *awalnya* Yesus mendiamkan, sama sekali tidak menjawab walau perempuan itu terus mengikuti dan berteriak-teriak. *Kemudian* Yesus menjawab tentang tujuan kedatangan-Nya (misi jangka pendek-Nya, Mat.10:5). Selanjutnya jawab Yesus tegas dan lugas bahwa ada perbedaan antara umat-Nya dan bangsa-bangsa yang diberi istilah "anjing" oleh orang Yahudi.

♥ Perempuan yang berkebutuhan sangat mendesak ini, mempunyai *pengharapan* mendapatkan belas kasihan, akan tetapi karena permintaannya yang diteriakkan diremehkan oleh Yesus, ia datang *mendekat* dan *menyembah* kepada Yesus. Ia merendahkan dirinya dan ia sangat menghormati Yesus. Jawab Yesus yang tentu bukan seperti yang didambakan, tidak membuat dia putus asa, justru ada *asa yang bangkit* sebab masih ada *peluang* yaitu mendapatkan "remah" sekalipun bukan roti.

☆ Narasi selanjutnya (**ay.29-31**) menuliskan kejadian di Galilea, Yesus menyatakan kuasa-Nya dan

Aku mendapatkan **pemahaman, penghiburan dan panutan** :

Melakukan:

Bersyukur Tuhan Yesus menghargai iman perempuan ini. Ia mengabulkan permintaannya. Ia menyembuhkan anaknya. Dan tentu ibu ini pulang ke rumah dengan.....

Saat ini aku **datang** mendekat kepada Tuhan Yesus dan **memohon**.....

Adakah hatimu sarat, jiwa ragamu lelah? Yesuslah Penolong kita, naikkan doa pada-Nya. Biar kawan lain menghilang, Yesus Kawan yang baka. Ia mau menghibur kita atas doa pada-Nya. (KJ 453)



Membaca & Merenungkan :

Setelah melakukan pelayanan yang sangat menakjubkan banyak orang dan mereka yang menyaksikan kuasa Yesus memuliakan Allah Israel, Yesus pergi ke suatu tempat. ESV mencatat bahwa pelayanan ini dilakukan di Dekapolis – tempat pemukiman orang bukan Yahudi.

Yesus melihat orang banyak itu, hatinya tergerak oleh belas kasihan (bdk 9:36; 14:14) dan Ia memanggil murid-murid untuk memberi makan. Yesus melakukan :

- ☛ **memberikan pengertian** kepada murid-murid tentang kondisi banyak orang yang sudah tiga hari mengikuti Yesus, tentu mereka.....
- ☛ **mempertanyakan** apa yang ada pada murid-murid meski murid-murid merasa mustahil, *perhatikan* pertanyaan Yesus.....
- ☛ **menerima 7 roti** dan beberapa ikan kecil dan Yesus mengatur duduk orang banyak itu dan Ia mengucapkan syukur dan memecahkan roti itu dan memberikan kepada murid-murid untuk dibagikan kepada.....
- ☛ setelah mereka semua makan kenyang, ada **sisir tujuh bakul** (beda kata bakul yang dipakai 14:20 (*kophinos*, anyaman dari ranting-ranting, biasa dipakai oleh orang Yahudi), 15:37 (*sphuris*, tempat bekal biasa dipakai orang Yunani). Setelah 4000 laki-laki ditambah perempuan dan anak-anak kenyang Yesus menyuruh mereka pulang. Yesus menyeberang ke Magadan (Magdala, Dalmatia, Mrk.8:10). Yesus untuk kedua kalinya menyatakan

Aku **memahami** bahwa peristiwa memberi makan kepada orang-orang *bukan* Yahudi menunjukkan bahwa Yesus

Melakukan:

Bersyukur memahami hati dan pelayanan Yesus kepada semua orang. Dan menyaksikan kuasa-Nya atas ketidakmampuan murid-murid melakukan perintah-Nya. Hari ini dalam keterbatasanku untuk melayani sesamaku, aku **diajarkan**.....

B'rikanku hati s'perti hati-Mu yang penuh dengan belas kasihan. B'rikanku mata s'perti mata-Mu memandang tuaian di sekelilingku. B'rikan ku tangan-Mu 'tuk melakukan tugas-Mu. B'rikanku kaki-Mu melangkah dalam rencana-Mu.

B'rikanku (3X) hati-Mu (BLP 425)



Matius 16:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Matius menulis 2 peristiwa yang hampir mirip tentang ketidakpercayaan orang-orang Farisi, ahli Taurat dan Saduki kepada Yesus:

✂ Matius 12:38-42 – paralel dengan Lukas 11:29-32.

✂ Matius 16:1-4 – paralel dengan Mrk. 8:11-13.

Mereka meminta tanda kepada Yesus untuk membuktikan bahwa Yesus benar-benar Mesias. Menanggapi orang-orang yang tidak mempercayai, Yesus :

- ✂ Yesus mengingatkan bahwa melihat rupa langit mereka bisa tahu cuaca pada sepanjang hari, sebab itu seharusnya mereka tahu dengan
- ✂ Yesus akan memberikan tanda “nabi Yunus” – kematian dan kebangkitan-Nya agar mereka.....

Kepada murid-murid Yesus memberikan peringatan :

- ✂ **Berjaga-jaga** dan **waspada** terhadap ragi (makna negatif) yang bisa mempengaruhi mereka dan membuat mereka juga meragukan Yesus.
 - Yesus mengetahui bahwa murid-murid tidak menangkap peringatan yang diberikan. Yesus mengingatkan tentang ketika Ia memberi makan 5000 orang.....
 - Dan kepada 4000 orang
- ✂ **Waspadalah** terhadap ragi orang Farisi dan Saduki, pengulangan peringatan ini akhirnya bisa dimengerti bahwa murid-murid.....

Murid-murid jangan **meragukan** sebab sudah terbukti bahwa Yesus

Pemahaman yang aku harus makin mengerti adalah

Melakukan:

***Bersyukur** untuk tuntunan Injil Matius agar aku makin bertumbuh dalam pengenalan kepada Tuhan Yesus bahwa Ia adalah*

Di zaman inipun masih ada “ragi” yang aku harus waspadai dan berjaga-jaga, yaitu dengan

Firman-Mu p'lita bagi kakiku, terang bagi jalanku (2X). Waktu ku bimbang dan hilang jalanku, tetaplah Kau disisiku dan takkan ku takut asal Kau di dekatku, besertaku selamanya, Firman-Mu p'lita bagi kakiku, terang bagi jalanku.

(BLP 336)



Matius 16:13-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Perjalanan menuju ke Kaisarea Filipi adalah 40 km ke arah utara dari danau Galilea. Penduduk disana adalah penyembah dewa-dewa yang disapa Baal dan Pan. Nama kota ini sebelumnya Paneas, kemudian diberikan nama baru Kaisarea Filipi oleh Herodes Philip, putera Herodes Agung yang memerintah daerah ini, pula untuk menghormati Kaisar Augustus yang memerintah kerajaan Roma.

Setibanya di sana, Yesus bertanya kepada murid-murid pengenalan orang-orang terhadap Anak Manusia (=Mesias). Jawab murid-murid berbeda-beda :

- Ia adalah.....
- Ia adalah.....
- Ia adalah.....

Yesus menanyakan :**"Apa katamu tentang Aku ini?"** – Petrus menjawab dengan lantang

Menanggapi jawaban Petrus, perhatikan perkataan Yesus:

✝ **"makarios"** (berbahagia – diberkati – diperkenan).....

✝ Bapa yang di Surga yang menyatakan bahwa Yesus adalah Anak Tunggal Bapa, Mesias. Yesus menegaskan kepada Petrus = Petra = Batu karang :

- 🏠 akan mendirikan.....
- 🏠 alam maut
- 🏠 kepadamu Ku berikan kunci.....

Yesus melarang murid-murid-Nya memberitahukan kepada siapapun bahwa Ia Mesias (sampai nanti Ia menyelesaikan seluruh rencana penyelamatan manusia).

Aku memahami bahwa Petrus mampu mengenali Yesus adalah Mesias adalah karena Bapa.....

Aku memahami bahwa di atas pengakuan inilah

Melakukan:

Bersyukur memahami tentang KeMesiasan Yesus, aku memuji-muji Bapa dan Tuhan Yesus Kristus karena.....

Batu penjurur G'reja dan dasar yang esa, yaitu Yesus Kristus, Pendiri umat-Nya.
Dengan kurban darah-Nya Gereja ditebus. Baptisan dan firman-Nya membuatnya kudus. (KJ 252)



Matius 16:21-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

(*apo tote ērxato*) “Sejak waktu itu” – sebuah progres mulainya Yesus memperjelas tentang KeMesiasan-Nya dan apa yang akan **terjadi** atas diri-Nya dan apa yang menjadi **syarat menjadi murid-murid-Nya**.

Injil Matius mencatat selama perjalanan bersama murid-murid yang hanya tinggal +/- **enam bulan** lagi, Ia memberitahukan tentang penderitaan-Nya sampai **tiga kali**. Setelah memperkenalkan diri-Nya, Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa sebagai **Anak Manusia, Mesias, Anak Allah yang hidup**, Ia akan :

- ✝ pergi ke pusat ibadah bangsa Yahudi di
- ✝ di kota – tinggal para pemimpin agama : tua-tua, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, mereka yang banyak memahami tentang kitab Musa, Mazmur, nabi-nabi, mereka akan.....
- ✝ dibunuh namun Ia
- ✝ **Sulit** untuk dipahami Petrus, tetapi Yesus menegur Petrus (bandingkan dengan beberapa waktu yang lalu Petrus diberkati-makarios), sekarang ada pikiran Iblis.....

Beberapa pengajaran yang harus dicamkan oleh murid-murid adalah:

- ☞ Setiap orang yang mau mengikut Yesus
- ☞ Siap kehilangan nyawa.....
- ☞ Siap tidak menikmati dunia ini karena.....
- ☞ Anak Manusia akan datang dalam segala kemuliaan-Nya, dan orang-orang yang kehilangan nyawa, kehilangan kenikmatan dunia ini akan.....
- ☞ Janji bagi saksi mata saat itu (ayat yang sulit untuk dipastikan kapan waktu yang dimaksudkan), Yesus memberikan kepastian.....

Pemahaman yang aku dapat tentang **Mesias**.....
dan tentang **seorang murid yang mengikut Dia**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk **pemahaman** tentang Mesias dan misi-Nya yang dilakukan Yesus dengan

Tekad aku sebagai murid yang mau mengikuti Tuhanku Yesus adalah.....



Matius 17:1-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus menjelaskan tentang diri-Nya dan hari-hari di depan yang akan Dia alami untuk menyelesaikan misi penyelamatan (16:16-19 dan 16:21-23). Ia membentangkan rencana mulia yang akan terjadi pada waktu yang akan datang yaitu :

- ☆ Ia akan datang dalam kemuliaan Bapa diiringi malaikat-malaikat-Nya.
- ☆ Ia akan memberikan balasan (reward, pemberian yang disiapkan).
- ☆ Ia akan datang sebagai Raja dalam kerajaan-Nya.

Untuk lebih memastikan tentang kemuliaan yang ada pada Dia, **enam hari** setelah murid-murid belajar memahami (meski sulit untuk mereka mengerti), Yesus membawa Petrus, Yakobus, Yohanes ke sebuah gunung yang tinggi (kemungkinan G. Hermon).

Matius menuliskan peristiwa yang akbar ini :

- 👁 **Ay.1-5** : peristiwa ini disebut transfigurasi sebab Yesus.....
Bersama dengan Dia adalah Musa dan Elia dan mereka.....
Terdengar suara dari awan yang terang yang menaungi mereka yang mengatakan :”.....
- 👁 **Ay.6-8** :Petrus yang semula begitu terpesona dan bahagia (ay.4), begitu mendengar suara dari awan terang yang turun, Petrus dan kawan-kawan.....
Untuk membangunkan mereka Yesus harus
- 👁 **Ay.9:-13** : beberapa penjelasan kepada murid-murid:
 - ✓ tentang penglihatan yang menakjubkan ini.....
 - ✓ tentang Elia yang akan datang (Mal.4:5).....
 - ✓ sikap dan perbuatan orang-orang terhadap Elia yang datang dan juga Anak Manusia adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa Yesus, Anak Manusia adalah.....

Namun bangsa-Nya menolak Dia dan bahkan Anak Manusia yang mulia itu harus.....

Memahami peristiwa akbar yang menakutkan bagi murid-murid, bagaimana **sikapku** kepada Anak Manusia?



Matius 17:14-21 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus dan murid-murid berada di antara orang banyak, dan Matius menuliskan peristiwa ada kuasa setan yang mencengkeram begitu kuat pada seorang anak yang membuat ia sangat menderita secara fisik dan ayahnya juga menderita secara batin. Bapak itu datang pada Yesus setelah ia merasa gagal ketika ia meminta pada murid-murid Yesus untuk menolong anaknya, dan ia.....

Ada beberapa pemahaman dari peristiwa ini :

- ☞ kuasa setan yang begitu kuat yang menyerang manusia sehingga manusia
- ☞ Yesus menegor keras setan itu, baru setan itu.....
- ☞ Yesus menegor keras juga pada angkatan yang kurang percaya tentang kuasa yang diberikan Bapa kepada Yesus yang adalah Mesias juga kepada murid-murid-Nya. (LAI memakai kata ‘kamu’ – berarti kepada banyak orang bukan pribadi), bahwa mereka.....
- ☞ Yesus menjelaskan kepada murid-murid yang tidak dapat mengusir setan itu bahwa murid-murid
- ☞ Yesus memakai frasa yang ada diantara bangsa Yahudi tentang tidak ada yang mustahil bagi Allah yaitu murid-murid bisa “memindahkan gunung” – suatu yang tidak mungkin bagi manusia adalah mungkin bagi Allah. Sebab itu murid-murid harus menghadapi dan mengusir setan dengan
- ☞ Yesus menyatakan adanya waktu yang terbatas pada-Nya di bumi ini, akan tiba waktu-Nya untuk selesai, Ia menegur agar mereka.....

Pemahaman yang aku dapat adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa iman kepada Tuhan Yesus akan memberikan kuasa kepada aku untuk melakukan suatu pelayanan yang diluar kemampuan “manusia”, khususnya hadapi kuasa setan dan kuasa-kuasa dunia yang mencengkeram manusia. Aku berdoa untuk.....

Ada kuasa dalam Nama-Nya; Nama Tuhan Yesus. Ada kuasa dalam darah-Nya, darah Anak Domba Allah.



Matius 17:22-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Matius menyusun narasi pemberitahuan Yesus tentang penderitaan-Nya:

✎ 16:21-28 : pemberitahuan penderitaan pertama.

17:1-21 : transfigurasi Yesus – pernyataan bahwa Yesus adalah Anak yang Allah Bapa kasihi dan berkenan, murid-murid harus mendengarkan Dia.

Kuasa Yesus atas kuasa setan. Orang banyak dan murid-murid harus percaya.

✎ 17:22-23 : pemberitahuan penderitaan kedua.

Pemberitahuan Yesus :

✝ Yesus mengulangkan pemberitahuan tentang apa yang akan terjadi atas Anak Manusia (Mesias), yaitu.....

📖 Murid-murid diam, tidak ada yang memberikan tanggapan, mereka tidak berkata-kata hanya.....

Pengajaran Yesus berhubungan dengan pembayaran bea untuk Bait Allah:

- ✦ Yesus mempertanyakan **status** dan kewajiban Yesus dan Petrus untuk membayar pajak bagi Bait Allah, yaitu
- ✦ Yesus mengajarkan sebuah **prinsip** agar supaya tidak menjadi batu sandungan tidak perlu mempertahankan diri, tetapi berani “merugi – menanggung pembayaran yang tidak seharusnya” dan
- ✦ Yesus mengajarkan dengan sebuah **pengalaman** ajaib (kemungkinan Petrus tidak siap uang untuk membayar) yaitu

Pengajaran bagiku tentang Yesus yang adalah Anak Manusia :

Sebagai Mesias Ia mempersiapkan diri

Sebagai “penduduk Kapernaum – rakyat bangsa Yahudi”, Ia siap diri

Melakukan:

Bersyukur untuk **pengenalan** kepada Yesus dan **keteladanan** dari Dia bagiku, yaitu

Prinsip yang aku harus tumbuhkan dalam keseharianku adalah.....

Mulia, manis dan lembut, raut muka Penebus, pun tutur kata-Nya penuh anugerah kudus, anugerah kudus (NKB 91)



Matius 18:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Matius menuliskan dengan teratur lima Khotbah Yesus :

-  5:1-7:29 – Khotbah pertama tentang pola hidup warga Kerajaan Surga.
-  10:1-42 - Khotbah kedua tentang pengutusan untuk mengerjakan pelayanan.
-  13:1- 53 – Khotbah ketiga tentang rahasia Kerajaan Surga.
-  **18:1 – 35 – Khotbah keempat** tentang karakteristik hadirnya Kerajaan Allah dalam komunitas warga kerajaan Surga.
-  24:1-25:46 – Khotbah kelima tentang akhir zaman.

Yesus mengkontraskan pengajaran-Nya dengan standar dunia, karena murid-murid-Nya memakai standar dunia dalam komunitas “Kerajaan Allah”. Yesus memakai “alat peraga” untuk menjelaskan “Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga”, yaitu menghadirkan seorang **anak kecil**.

Dua pengajaran Yesus :

- ☺ **bertobat** dan menjadi seperti anak kecil untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga, memaknai sikap ini adalah :
 - **kerendahan hati** untuk terbuka dan percaya sepenuhnya – seorang anak sangat bergantung kepada orang tuanya – dalam segala hal.
 - **merendahkan diri** di hadapan Yesus dan percaya kepada-Nya – (meski saat itu Yesus tidak dihargai, dihormati oleh para pemimpin agama Yahudi).
- ☺ **menyambut** seorang anak kecil seperti ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Orang kecil (10:42; 11:25) = murid Yesus, juga tidak dihargai, dianggap tidak tahu apa-apa, di hadapan orang bijak dan pandai = para ahli Taurat, Imam-imam. Yang menyambut akan.....

Aku **memahami** bahwa *masuk* ke dalam Kerajaan Surga dan menjadi *terbesar* dalam Kerajaan Surga adalah

Melakukan:

Bersyukur contoh diri anak kecil, mengharuskan aku **memeriksa diri**: sifat dan sikap, relasiku kepada Tuhan Yesus serta penyambutan ku kepada sesamaku, adakah sudah menurut ajaran Tuhan Yesus? Aku **dapati**

Makin serupa Yesus, Tuhanku, ini selalu cita-citaku. Makin bertambah di dalam kasihku, makin bersungguh menyangkal diriku.
Ya Tuhanku ku b'rikan pada-Mu, hidup penuh dan hatiku seg'nap. Hapuskanlah semua dosaku, jadikanlah, ku milik-Mu tetap.
(NKB 138)



Matius 18:6-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah Yesus mengajarkan pola hidup warga Kerajaan Surga secara pribadi dan dalam relasi dengan sesama khususnya yang disebut "anak kecil", Yesus melanjutkan dengan pola hidup warga Kerajaan Surga dalam komunitas masyarakat :

* **Ay.6-11** – Yesus memberikan **peringatan** :

- ☛ **jangan menyesatkan** anak-anak kecil (simbol orang-orang yang tidak ada status, posisi, jabatan, orang berdosa, orang yang dianggap tidak penting, miskin dll), kepada penyesat.....
 - **tegas** terhadap diri sendiri.....
- ☛ **jangan anggap rendah** anak-anak kecil.....

* **Ay. 12-14** – **Yesus memberikan perumpamaan** tentang seorang meski masih mempunyai 99 ekor domba, ketika tahu 1 ekor tersesat ia segera mencari dan sangat bergembira ketika berhasil menemukan. Ini adalah gambaran dari Bapa yang di Surga.....

* **Ay.15-20** – Yesus memberikan **petunjuk** bila ada yang berbuat dosa, jangan "disingkirkan" tetapi *ditolong* dan *dilayani* dengan:

- ♥ memberikan nasihat dengan usaha semaksimal mungkin dan tidak mudah menyerah yaitu.....
- ♥ kalau orang tersebut tidak mau, berarti dia.....
- ♥ Yesus memberikan jaminan kepada murid-murid :
 - mempunyai otoritas di bawah otoritas Dia, yaitu.....
 - kalau seorang sekalipun sudah berdosa dan mau diberi nasihat dan bertobat, ketika sama-sama berdoa memohon pengampunan dosa,
 - dalam persekutuan yang ada pengampunan, pertobatan, Yesus berjanji.....

Pelajaran bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur aku tahu sikapku terhadap diriku dan terhadap sesamaku yaitu.....

Berdoa untuk.....



Matius 18:21-35 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengampunan kepada orang berdosa, sampai berapa kali harus mengampuni seorang saudara yang berdosa? Pertanyaan ini ditanyakan karena memang tidak mudah untuk dapat menerima, mengerti, mengampuni dengan tulus ikhlas.

Yesus menjawab dengan :

- ❖ **angka** yang sangat "fantastis" – 70 X 7 – sulit untuk dihitung dan diingat, jadi berarti.....
- ❖ memberikan **perumpamaan** tentang seorang yang tidak mau mengampuni:
 - ❏ Seorang berhutang kepada raja 10.000 talenta (ESV menghitung \$ 6 miliar), hutang ini bagi dia
 - ❏ Tetapi sang raja berbelas kasihan dan ia membebaskan.
 - ❏ Seorang berhutang pada dia 100 dinar (perbandingan 1 **talenta** adalah upah buruh harian untuk +/- 20 tahun bekerja, 1 **dinar** adalah upah 1 hari bekerja). Sikapnya kepada penghutang yang amat sedikit.....
 - ❏ Raja mendapatkan laporan dari kawan-kawan yang sedih melihat perlakuan hamba yang sudah dibebaskan, raja segera bertindak.....
- ❖ **Memperingatkan** kepada murid-murid apabila mereka yang sudah mendapatkan pengampunan Bapa atas dosa (yang **tidak dapat dibayar** dengan apapun juga sebab **harga penebusan** itu adalah **kekal** dan dibayar dengan **hidup** Juruselamat), maka terhadap sesama yang melakukan dosa di bumi yang sementara ini *seharusnya* murid-murid..... apabila *tidak mau* mengampuni.....

Melakukan:

Bersyukur memahami perumpamaan ini, aku **memeriksa diriku** khususnya relasiku dengan sesamaku, apakah aku **pengampun** atau **pendendam**.....
Berdoa secara khusus untuk diriku dan untuk

Alangkah baik dan indahnya, alangkah baik dan indahnya, diam bersama-sama, hidup rukun dalam Tuhan.
Bagai urapan minyak turun di kepala Harun (bagai embun yang turun membasahi gunung Sion). (KMM 81)



Matius 19:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pelayanan Yesus di Galilea sudah selesai, **perjalanan Yesus** selanjutnya dari Galilea menuju ke daerah Yudea dan menuju ke seberang sungai Yordan, daerah Perea.

Matius menuliskan :

- ✍ Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Yesus dan mereka mendapatkan pelayanan Yesus.....
- ✍ Orang-orang Farisi datang mencobai Yesus dengan menentang masalah pernikahan dan perceraian.
 - Tentang perceraian, Yesus memberikan jawab :
 - "design" Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan adalah untuk
 - pernikahan laki-laki dan perempuan adalah agar supaya menjadi satu dan
 - Tentang surat cerai yang diberikan oleh Musa adalah karena.....
Dan Yesus memberikan keterangan tentang setelah perceraian:
 - Menceraikan adalah karena zina, bila suami itu menikah lagi, ia juga.....
 - Adalah **karunia** semata kalau ada 3 alasan tentang seorang yang tidak menikah.....

Aku **memahami** tentang rencana dan tujuan mulia Allah menciptakan laki-laki dan perempuan adalah untuk

Ada orang-orang yang dikaruniai khusus dan hanya bisa dimengerti karena mendapatkan karunia Allah dalam pernikahan. **Pemahaman** ini seharusnya membuat aku memahami karunia-karunia dari tiap-tiap orang yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur untuk pengajaran tentang pernikahan, aku harus memperhatikan, mendoakan dan membangun hidup secara pribadi maupun dalam keluarga adalah dengan mengingat akan kemuliaan design Allah bagiku.....

Yesus saja kawanku musafir, dengan Yesus jalanku senang. Jalan dan tujuan dalam Dia, hati dan hidupku pun tenang, hati dan hidupku pun tenang. (KJ 421)



Membaca & Merenungkan :

Kejadian yang menjadi **pelajaran** : murid-murid Yesus memarahi orang-orang yang membawa anak-anak kecil untuk mendapatkan pelayanan Yesus : *meletakkan tangan* atas mereka (=memberkati) dan *mendoakan*. Anak-anak yang dibawa juga menurut dan mengikuti dan mempercayai Yesus. Jawab Yesus adalah suatu pengajaran mengenai **sikap** orang yang mempunyai Kerajaan Surga yaitu

Matius merajutkan narasi Yesus menerima anak-anak kecil dengan dua narasi yang menunjukkan bahwa orang-orang yang mempunyai Kerajaan Surga harus menjadi seperti anak-anak kecil.

- ❖ **Memperhatikan dialog** seorang muda yang kaya dengan Yesus. Ia ingin tahu bagaimana bisa memperoleh hidup kekal. Ia sudah menuruti segala perintah Allah. Yesus mengatakan supaya sempurna, maka ia harus.....
- ❖ Pemuda kaya ini sedih dan pergi. Yesus memakai kejadian ini untuk mengajarkan kepada murid-murid tentang bagaimana **sukar** namun tidak berarti **mustahil** untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga, karena.....
- ❖ Murid-murid yang *gempar* karena jawab Yesus kepada pemuda kaya, dilanjutkan dengan pertanyaan Petrus yang galau.....
- ❖ Yesus menjawab dengan jawaban yang menjadi pemahaman yang sangat penting bagi murid-murid –Nya:
 - 🗨 perlu mempunyai **pemahaman eskatologis** (bukan hanya masa kini tetapi sampai nanti Anak Manusia datang kembali, yaitu.....
 - 🗨 perlu **memahami jaminan pasti** bagi orang-orang yang meninggalkan hal-hal yang merintanginya untuk menjadi murid Tuhan Yesus, maka.....

Korelasi 2 narasi ini dengan perkataan Yesus bahwa **orang – orang yang seperti anak-anak ini yang mempunyai Kerajaan Surga** : *percaya penuh – tidak ada keraguan, siap untuk diberkati oleh Anak Manusia (yang saat itu tidak diterima banyak orang), kerendahan hati, keterbukaan. Aku memahami*.....

Melakukan:

Bersyukur untuk jawab-jawab Yesus yang membuat aku harus mempunyai cara pandang, komitmen, untuk mengikut menjadi murid Yesus, yaitu.....



Matius 20:1-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

📖 19:30 – "Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi terdahulu."

○ 20:1-15 – **Perumpamaan pekerja kebun anggur.**

📖 20:16 - "Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi terakhir."

Yesus mengajarkan bahwa dalam komunitas umat TUHAN akan terjadi pembalikan kondisi – khususnya dalam Kerajaan Surga. **Perhatikan** perumpamaan ini:

- 🕒 Pagi-pagi seorang dipekerjakan di kebun anggur dengan upah 1 dinar.
- 🕒 Jam 09.00 pagi, ada orang di pasar tidak ada pekerjaan, dipekerjakan dengan upah yang pantas.
- 🕒 Jam 12.00 dan 15.00 – menerima pekerja lagi.
- 🕒 Jam 17.00 masih menerima pekerja-pekerja lagi.

Pada malam setelah jam kerja usai, pemilik kebun anggur memberikan upah sesuai dengan janji yang sudah disepakati masing-masing satu dinar. Pemberian ini membuat mereka yang bekerja dengan jam-jam yang berbeda-beda tidak bisa menerima. **Perhatikan** reaksi mereka.....

Pahami jawaban pemilik kebun anggur yang tidak menyalahi kesepakatan sejak awal kepada setiap pekerja. **Pemahaman** yang aku dapat dari perumpamaan ini adalah:

- ♥ Hal Kerajaan Surga adalah terbuka bagi setiap orang yang diundang oleh Tuhan Yesus untuk.....
- ♥ Tuhan Yesus berdaulat atas kemurahan hati yang Ia lakukan untuk
- ♥ Tidak ada hak pada manusia (yang sudah diundang – panggilan yang istimewa) untuk membandingkan atau menuntut karena.....
- ♥ Percaya bahwa upah yang Tuhan Yesus berikan berdasar pada kehendak dan kemurahan hatinya, seharusnya disikapi dengan.....

Melakukan:

Bersyukur sebab aku boleh diundang oleh Tuhan Yesus untuk masuk ke dalam Kerajaan-Nya dan dipakai-Nya, **sikap dan komitmen** aku adalah.....

Aku serahkan diri penuh, di dalam Tuhan, hatiku teduh. Sambil menyongsong kembali-Nya, ku diliputi anug'rah-Nya.
Kami masyurkan, kami puji, tentang Yesus selamanya (2 X) (KPPK 199)



Matius 20:17-28 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

 **17:22-23 – Pemberitahuan kedua** tentang penderitaan yang akan dialami Yesus di Yerusalem sebagai Anak Manusia (Mesias – Juruselamat).

- ✓ **17:24 – 20:16 :**
- ✓ **Memenuhi peraturan:** tidak menjadi batu sandungan kerana mempertahankan hak.
- ✓ **Karakteristik :** hidupi hidup sebagai warga Kerajaan Surga.
- ✓ **Sikap hidup dan komitmen** orang-orang yang masuk ke dalam Kerajaan Surga.

 **20:17-19 – Pemberitahuan ketiga** tentang penderitaan Yesus di Yerusalem.

kepada 12 murid tersendiri, Yesus mengulangkan bahwa sebentar lagi akan ke Yerusalem dan Anak Manusia akan:

- ✚ diserahkan.....
- ✚ mereka akan.....
- ✚ Anak Manusia akan.....
- ✚ Ia akan

Entah beberapa waktu kemudian, datanglah ibu anak-anak Zebedeus – Yakobus dan Yohanes. Ia datang sujud dan memohon kepada Yesus dan Yesusupun memberikan jawaban atas permintaan mereka dengan mengatakan

Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes memicu kemarahan kesepuluh murid. Yesus memberikan **pengajaran:**

- ✚ membandingkan dengan pola pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa yang memerintah rakyatnya.....
- ✚ sedangkan sebagai murid kalau ingin menjadi besar.....
- ✚ bila ingin jadi terkemuka.....
- ✚ Yesus memberikan contoh diri-Nya, Anak Manusia – Mesias datang adalah untuk.....

Melakukan:

Bersyukur memahami pengajaran ini, **berdoa** memohon kepada Tuhan Yesus untuk makin meneladani Dia dalam hari-hariku.....

Melayani, melayani, lebih sungguh, Tuhan lebih dulu melayani kepadaku, melayani, melayani lebih sungguh.



Matius 20:29-21:11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus dan murid-murid melanjutkan perjalanan menuju ke Yerusalem, melalui kota Yerikho. Ketika hampir keluar dari kota itu diantara orang yang berbondong-bondong ada dua orang buta yang duduk di pinggir jalan dan begitu rombongan Yesus mendekat mereka berseru-seru, makin dilarang makin berseru :”.....

Yesus berhenti menanyakan apa yang mereka kehendaki untuk dilakukan-Nya, mereka menjawab :”.....

Menanggapi permohonan itu Yesus tergerak oleh belas kasihan dan Ia

Yesus sudah begitu dekat dengan Yerusalem, dan Ia bersiap memasuki kota terakhir dalam perjalanan-Nya sebagai Mesias. Matius menuliskan detail-detail yang terjadi :

👁 Yesus menggenapi firman yang disampaikan nabi (Za 9:9) dengan.....

👁 Yesus datang sebagai Raja

👁 Ketika Yesus menunggang keledai betina masuk ke kota Yerusalem, sambutan orang banyak kepada-Nya :

👂 menghamparkan

👂 memuji-muji dengan Mazmur (118:26).....

Pengenalan yang sangat berbeda antara :

♥ Orang buta mengenali Yesus.....

♥ Orang-orang di Yerusalem yang tidak buta mengenali Yesus sebagian mempertanyakan karena tidak mengenal dan banyak orang

Pemahaman yang aku dapatkan tentang Yesus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Yesus yang menunjukkan belas kasihan-Nya, kuasa-Nya, kehadiran-Nya menggenapi firman nabi dan sambutan orang banyak yang mengelu-elukan dengan pujian Mazmur, namun dan orang juga tidak mengenali Dia. **”Mengikuti”** langkah-langkah Yesus dari Yerikho ke Yerusalem, aku **menyambut** Dia dengan.....

Hosiana! Putra Daud memasuki kota Sion. Siap siaplah engkau, atur takhta bagi Dia.

Ranting palma taburlah, buka jalan bagi-Nya. (KJ 162)



Membaca & Merenungkan :

Yesus masuk ke kota Yerusalem, Ia menuju ke Bait Allah. Di sana Yesus menjumpai :

- * Orang berjual beli, (khusus binatang untuk **kurban persembahan** – bila ada orang membawa binatang untuk kurban harus diperiksa oleh imam apakah binatang itu tidak bercacat. Dan banyak yang ditolak dan mereka memaksa membeli di Bait Allah. Demikian juga dengan **penukar uang** – persembahan di Bait Allah harus dengan mata uang dirham sebab itu harus ditukar terlebih dahulu dengan kurs yang tinggi. Maka Yesus mengecam bahwa "Rumah-Ku" yang seharusnya disebut rumah doa sudah menjadi.....
- * Orang – orang buta dan timpang yang datang kepada Yesus.....
- * Anak-anak berseru-seru.....
tepat seperti yang dipujikan oleh pemazmur (Maz. 8:3).
- * Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat menyaksikan semua ini.....

Tindakan tegas Yesus di Bait Allah yang Ia klaim adalah "Rumah-Ku" yang seharusnya menjadi rumah doa, ternyata para pemimpin dan tokoh agama melegalkan pemerasan, pengejaran laba dilakukan. Selanjutnya ada kejadian yang mencengangkan:

- ☞ **keesokan hari** Yesus merasa lapar, Ia melihat pohon ara (bila musim semi tiba, pohon ara mengeluarkan daun-daun bersamaan dengan buah-buah), Ia mendapatkan hanya daun saja. Yesus mengutuk pohon itu dan segera.....
- ☞ Yesus memberikan pengajaran kepada murid-murid:
 - ↳ **Percaya** kepada Yesus (*bandingkan* dengan para imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat dan orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus), karena percaya akan.....
 - ↳ **Meminta** dalam **doa** dengan penuh percaya – relasi mempercayakan hidup ini kepada Yesus, bukan melakukan seremonial, ritual (*bandingkan* para penyedia kurban, penukar uang) karena dengan berdoa.....

Pemahaman yang aku dapat dari dua narasi ini adalah.....

Peringatan dan penghiburan bagiku

Melakukan:

Bersyukur belajar bahwa orang-orang yang hanya menjalankan kegiatan agama **tanpa** mewujudkan hidup yang berbuah, yaitu percaya dengan sungguh kepada Yesus, Anak Manusia yang menyelamatkan dan berelasi dalam doa akan

Aku **meminta** ya Tuhan Yesus.....



Matius 21:23-27 Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Matius 21:23 – 22:46 – catatan Matius tentang **kontroversi** antara imam-imam kepala, tua-tua bangsa Yahudi, orang-orang Farisi, orang-orang Saduki, orang-orang Yahudi dengan Yesus.

Mereka mempertanyakan hal-hal yang mengusik kondisi nyaman dan juga pemahaman mereka sendiri tanpa pengertian yang benar, yaitu:

- ⌘ tentang kuasa/otoritas *dari mana* dan *dari siapa* Yesus melakukan semua yang Ia lakukan di Yerusalem :
- mengusir orang-orang penjual binatang kurban dan penukar uang.
 - menyembuhkan orang-orang buta dan timpang dalam Bait Allah.
 - menerima puji-pujian dari anak-anak.
 - mengajar banyak orang.

Yesus *menjawab* dengan mengajukan pertanyaan berkenaan dengan baptisan yang dilakukan oleh Yohanes. Perhatikan "kasak-kusuk" diantara mereka, dan akhirnya memberi *jawab*.....

Yesus pun *menjawab* dengan cara yang sama.....

Aku **memahami** bahwa para rohaniwan, pemimpin dalam Bait Allah, adalah orang-orang yang menjalankan ritual, seremonial, hidup dengan banyak pengetahuan Kitab Suci dan hukum-hukum, namun secara spiritual mereka.....

Suatu **peringatan** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur peristiwa ini mengingatkan aku untuk :

♥ datang merendahkan hati, membuka diri, siap memahami firman Tuhan dengan bersedia **diubahkan** bila ada yang salah, dan **percaya** pada Tuhan yang sudah berfirman. Aku **mau**.....

♥ jangan hanya **beraktifitas** rohani tetapi **berrelasi** dengan Tuhan.....

Tuhan penuhkanmu dengan firman-Mu (2X), hidupku sebagai bejana, ku bawa ke sungai-Mu,
Tuhan penuhkan ku dengan firman-Mu. (BLP 334)



Matius 21:28-46

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dua perumpamaan yang mendemonstrasikan sikap, perbuatan dari para pemimpin agama bangsa Yahudi dan apa yang akan Allah lakukan terhadap orang-orang yang kepada mereka Allah telah mempercayakan umat-Nya untuk dipimpin.

Pertama-tama Yesus mengetengahkan sikap dari dua kakak beradik yang sama-sama mendapatkan perintah untuk bekerja dalam kebun anggur. **Amati :**

👁 bagaimana si Sulung menanggapi perintah ayah

👁 bagaimana si Bungsu menanggapi perintah ayah.....

Dengan perumpamaan ini Yesus mengajarkan:

☞ orang-orang yang mempunyai kesempatan pertama masuk ke dalam Kerajaan Surga adalah orang-orang yang banyak tahu tentang hukum-hukum TUHAN namun mereka tidak percaya kepada Yohanes yang menunjukkan jalan kebenaran. Tetapi para pemungut cukai, perempuan sundal yang mau *percaya* dan *bertobat* dan *menjalani* jalan yang benar yang

Selanjutnya Yesus lebih menegaskan bahwa sikap penggarap kebun anggur yang dipercaya oleh sang tuan ketika ia meminta hasil yang menjadi bagiannya adalah gambaran para pemimpin yang sudah Allah percayakan umat-Nya, tetapi mereka:

☹ tidak bersedia berbagi hasil dengan pemilik kebun anggur itu, supaya tetap menguasai semua hasil mereka memperlakukan para utusan dengan.....

☹ apalagi ketika yang diutus adalah anaknya, ahli warisnya dengan semena-mena, para penggarap memperlakukan

Yesus mengajarkan :

☞ Sikap penggarap adalah sikap para pemimpin terhadap utusan-utusan Allah – para nabi sampai ke Yohanes dan ke Yesus, namun seperti mazmur yang sering mereka juga nyanyikan itu akan terjadi yaitu Yesus yang dibuang.....

☞ Allah akan bertindak tegas. Kebun anggur yang adalah gambaran umat Allah akan

Melakukan:

Bersyukur memahami hal ini, sebagai "anak bungsu" ku ingin merespons panggilan dan perintah Bapa dengan.....

Ku **mohon** supaya ku sungguh bertanggungjawab dengan.....



Membaca & Merenungkan :

Yesus melanjutkan dengan perumpamaan yang memperlihatkan *sikap penolakan* dari orang-orang yang diundang masuk ke dalam Kerajaan Surga meski Allah sudah mengutus Anak-Nya. Pula *sikap munafik* – pura-pura mau menerima undangan masuk ke perjamuan tetapi tidak mau mengikuti ketentuan yang berlaku.

Detil-detil perumpamaan yang memberikan pengajaran hal Kerajaan Surga:

☛ Seorang raja mengadakan perjamuan kawin untuk anaknya dan ia menyuruh hamba-hambanya mengundang orang-orang yang sudah didaftar sebagai tamunya. Respons para undangan:

- panggilan kepada tamu-tamu yang paling diutamakan,
- panggilan kepada kelompok orang-orang lain dengan menjelaskan bahwa semuanya sudah tersedia. Respons para undangan ini.....

☛ Raja murka dan ia.....

☛ Raja menyuruh hamba-hambanya untuk memanggil.....

☛ Akhirnya banyak orang masuk ke dalam perjamuan raja, namun di tengah para tamu itu raja mendapatkan seorang yang *tidak berpakaian pesta* dan ketika ditanya pun diam (tidak mau menundukkan diri, mengikuti aturan, tidak menghormati raja. Dan rajapun

Aku **memahami** ada **2 hukuman** yang raja berikan:

- ✦ orang-orang yang *menolak* undangannya dan menyiksa dan membunuh hamba-hamba yang diutusnya, raja.....
- ✦ orang yang *menyambut* undangan tetapi tidak bersedia mengikuti protokol perjamuan, raja.....

Suatu pernyataan yang perlu dicermati adalah "**Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih**" - hal ini terjadi adalah karena.....

Melakukan:

Bersyukur untuk undangan yang aku telah terima, **sikap** yang ada padaku tidak hanya menerima undangan tetapi aku juga harus masuk dalam "pesta keselamatan" dengan mengingat bahwa sedikit yang dipilih, sebab itu aku harus.....



Matius 15 – 22

Perjalanan menuju ke Yerusalem

Matius menuliskan rute perjalanan Yesus di bulan – bulan terakhir, diperkirakan **6 bulan** sebelum Ia tiba di Yerusalem. Lalu ada **5 hari** Yesus berada di Yerusalem sebelum Ia diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Selanjutnya mereka menyerahkan kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah supaya Ia disesah dan disalibkan. Ia akan mati dan Ia akan bangkit pada hari ketiga.

Dalam perjalanan menjelang kematian-Nya ada beberapa catatan Matius yang menunjukkan bahwa Yesus :

- ✝ **mengunjungi** daerah-daerah bukan pemukiman orang-orang Yahudi – Tirus, Sidon, Dekapolis, Kaisarea Filipi.
- ✝ **mengadakan mujizat** penyembuhan, penggandaan roti dan ikan yang menakjubkan.
- ✝ **membukakan** khusus kepada murid-murid-Nya tentang : Siapakah Dia, yang adalah Anak Manusia, Anak yang dikasihi Allah dan makna KeMesiasan-Nya – harus menderita. Untuk hal ini Ia mengulangkan sampai 3 kali pemberitahuan tentang siapa penista dan pembunuhnya, penderitaan sampai kematian-Nya dan kebangkitan-Nya.
- ✝ **memberitahukan** bagaimana menjadi murid Yesus, secara pribadi dan dalam komunitas umat TUHAN.
- ✝ **konflik** yang makin memanas dengan para pemimpin agama dan sekte-sekte : Farisi, Saduki dan orang-orang Yahudi. Munculnya konflik dipakai Yesus untuk mengajarkan prinsip-prinsip yang harus makin dipahami oleh murid-murid hal-hal tentang Kerajaan Allah.
- ✝ **Pengajaran khusus** tentang orang-orang yang menolak, orang yang munafik akan "kering" bagai pohon ara dan akan menerima hukuman.

Pemahaman yang aku dapat dalam narasi-narasi Matius tentang Yesus, murid-murid Yesus, mereka yang menolak Yesus adalah.....

Amos

Amos adalah seorang rakyat biasa, pekerjaannya adalah peternak domba dari Tekoa – sebuah desa lebih kurang 12 mil dari Yerusalem ke arah selatan mendekati perbatasan padang gurun Yudea. TUHAN secara khusus mengutus Amos sebagai nabi yang menyampaikan firman TUHAN ke Kerajaan Utara Israel. Ia berada di Betel, kota pusat kegiatan agamawi umat Israel. Di kota Betel raja Yerobeam I telah membangun patung lembu emas dan ia mendorong umat TUHAN untuk menyembah patung lembu emas sebagai allah Israel.

Amos diutus TUHAN pada masa pemerintahan Yerobeam II (+/- 793 – 753 s.M). Pada masa Yerobeam II, TUHAN memberkati umat TUHAN dengan keadaan yang baik secara ekonomi dan kerajaan yang dipimpin oleh Yerobeam II kuat secara politik. Namun di dalam kerajaan yang kokoh dan makmur itu, kehidupan spiritual umat TUHAN sangat memburuk. Amos datang untuk memberitakan kepada umat TUHAN bahwa TUHAN akan menghukum karena mereka sudah memberontak kepada perjanjian TUHAN. Pula TUHAN tidak hanya menghukum umat Israel di Kerajaan Utara tetapi juga bangsa-bangsa di sekeliling mereka.

Berita hukuman yang TUHAN firmankan melalui Amos, tidak didengar oleh bangsa yang sudah tuli itu, bahkan Amos diusir untuk pulang ke Yudea. Umat TUHAN mengeraskan hati. Tiga puluh tahun setelah Yerobeam II meninggal, Kerajaan Asyur menyerang dan menghancurkan Kerajaan ini serta memporakporandakan rakyatnya. Mereka ditawan oleh Asyur. Kerajaan Utara tidak lagi dipulihkan.

Isi dari nubuat nabi Amos :

- 📖 1:3-2:16 - hukuman atas bangsa-bangsa dan juga Israel.
- 📖 3:1-15 - nubuat siklus pertama : kegagalan umat setia kepada kovenan.
- 📖 4:1-13 – nubuat siklus kedua : penolakan atas peringatan TUHAN
- 📖 5:1-17 – nubuat siklus ketiga : ibadah yang palsu dan ketidakadilan.
- 📖 5:18-27 – rasa aman yang palsu dalam beribadah.
- 📖 6:1-14 - rasa aman yang palsu karena kekayaan dan kekuatan militer.
- 📖 7:1-9 - tiga nubuat : belalang, api dan tali sipat.
- 📖 7:10-17 – berhadapan dengan raja Amazia.
- 📖 8:1-9:10- nubuat siklus keempat kepastian hukuman atas Israel.
- 📖 9:11-15 - pengharapan untuk masa yang akan datang

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. Memuji dan menyembah Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. Memohon hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. Membaca Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Amos, Mikha, Habakuk, Yunus (Nabi Kecil)** adalah Nubuat. Perhatikan konteks **historis** dari zaman raja-raja, baik Kerajaan Selatan maupun Utara.

 Memahami secara **literal – harfiah** apa yang tertulis dalam konteks sejarah zaman nabi melayani. Memahami secara simbolik – apakah nabi sedang memakai simbol-simbol tertentu – yang harus dimengerti dalam konteks teks.

 Memahami **penggenapan** : masa *dekat* dengan zaman nabi, masa *jauh* – sudah digenapi tetapi masih akan digenapi dengan sempurna.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2021 – Scripture Union Indonesia



Amos 1:1–8

Tanggal

Membaca dan merenungkan :



Penjelasan tentang Nabi Amos :

- ✗ identitas dirinya.....
- ✗ TUHAN mengutus untuk berbicara tentang Israel pada zaman raja-raja Yehuda.....
- Israel
- ✗ waktu pelayanannya (bdk Zak.14:5).....
- ✗ Amos menyerukan bahwa TUHAN begitu serius, dahsyat dengan bahasa imageri

Penyampaian keputusan TUHAN untuk menghukum bangsa-bangsa di sekeliling Israel dengan **angka**: “Karena tiga perbuatan jahat, bahkan empat” yang artinya “jumlahnya banyak, melampaui takaran”. Ada **tujuh pesan** penghukuman:

- 🌐 1. Ditujukan ke kota **Damsyik** (Damascus, ibu kota kerajaan Aram), karena telah mengirik.....
hukuman TUHAN atas raja Hazael dan anaknya Benhadad, akan.....
- 🌐 2. Ditujukan kepada Gaza – Asdod, Askelon, Ekron, kota-kota besar di Filistin akan.....
karena.....

Pemahaman yang aku dapat tentang TUHAN adalah.....

Melakukan :

Bersyukur mengenal TUHAN yang adil, melihat perbuatan jahat manusia atas sesamanya,. TUHAN tidak diam, Ia akan menghukum. Aku harus **ingat**.....

Tuhan ajarkanlah kehendak-Mu. Nyatakan jalan-Mu dan firman-Mu. Ku s’rahkan hidupku pada bimbingan-Mu. Dekatkan diriku kepada-Mu. (BLP 376)



Amos 1:9–15

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

3. Pesan hukuman yang **ketiga**, ditujukan kepada Tirus di Fenesia, ucapan yang sama dengan menunjukkan angka yang artinya banyak dosa yang sudah dilakukan yaitu.....

Siapakah yang diserahkan kepada Edom ?

- orang-orang yang tertawan – kemungkinan besar adalah orang-orang dari bangsa Israel yang pernah dikalahkan oleh Kerajaan Aram. Perjanjian persaudaraan pernah terjadi antara Daud dan Salomo dengan raja Hiram (2 Sam 5:11; 1 Raj 5:1-11; 9:11-14). Juga Israel dan Edom adalah bernenek moyang Yakub.

TUHAN akan.....

4. Pesan hukuman **keempat** ditujukan bagi bangsa Edom, yang mengejar saudaranya (Israel)

TUHAN akan.....

5. Pesan hukuman **kelima** ditujukan kepada bangsa Amon, beribu kota di Raba yang sudah melakukan kepada orang Gilead (keturunan suku Ruben dan Gad).....

TUHAN akan.....

Kepada setiap bangsa hukuman TUHAN sudah pasti akan dilaksanakan. Aku **memahami** bahwa keputusan yang sudah ditetapkan TUHAN.....

Peringatan yang perlu aku camkan.....

Melakukan :

***Bersyukur** TUHAN adalah TUHAN yang adil dan konsekuen atas perbuatan yang dilakukan manusia atas sesamanya. Dalam kondisi dan situasi orang jahat merajalela, sebagai umat TUHAN aku dapat*

Kalau aku dapati diriku jahat dan ada keinginan melakukan pembalasan, aku harus.....

Jadilah Tuhan, kehendak-Mu! Tiliklah aku dan ujilah. Sucikan hati, pikiranku dan di depan-Mu, ku menyembah.
(BLP 370)



Amos 2:1–5

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

6. Pesan hukuum **keenam** ditujukan kepada bangsa **Moab**, karena bangsa ini telah melakukan bangsa Edom.....

TUHAN akan :

- melepas api sampai puri Keriot habis dan di dalam negeri Moab akan
- para penguasa dan pembesar

7. Pesan hukuman **ketujuh** ditujukan kepada bangsa **Yehuda**, karena Yehuda adalah umat TUHAN yang sudah diikatkan perjanjian-Nya, maka TUHAN memutuskan hukuman atas Yehuda adalah karena :

- ☞ sikap dan perbuatan Yehuda.....
- ☞ dan juga tidak berpegang.....
- ☞ meninggalkan ibadah kepada TUHAN karena.....

TUHAN akan

Aku **memahami** bahwa TUHAN melihat banga-bangsa di bumi ini yang akan diadili-Nya sesuai dengan keberadaan dan perbuatan masing-masing. Kepada bangsa-banga berdasar pada perbuatan, kepada umat-Nya berdasar pada hukum-hukum-Nya. **Pemahaman** tentang TUHAN dan manusia di bumi ini adalah

Sebagai umat TUHAN, aku sudah tahu akan hukum TUHAN, ketetapan TUHAN dan ibadah yang sungguh. **Peringatan** bagiku.....

Melakukan :

Bersyukur untuk memahami tentang TUHAN yang kontrol bangsa-bangsa di bumi ini, dan secara khusus juga mempedulikan umat yang dipilih-Nya. Menghadapi orang-orang yang jahat, aku **dikuatkan** untuk tidak membalas sebab TUHAN

Sebagai umat TUHAN aku **harus ingat** bahwa TUHAN menuntut agar aku

Aku **mohon** ya TUHAN.....

Tuhan ajarkanlah kehendak-Mu. Nyatakan jalan-Mu dan Firman-Mu.
Ku s'rahan hidupku pada bimbingan-Mu. Dekatkan diriku, kepada-Mu. (BLP 376)



Amos 2:6-16

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

8. Pesan hukuman **kedelapan** ditujukan kepada bangsa Israel (Kerajaan Utara). Kalau 6 bangsa-bangsa dihukum TUHAN karena 1 atau 2 perbuatan, Yehuda karena sikap penolakkan kepada TUHAN.

TUHAN menyatakan dosa Israel (ay.6-8) :

- ☞ menjual orang benar dan orang miskin (sebagai budak) demi.....
- ☞ orang lemah dan orang sengsara.....
- ☞ ayah dan anak dengan nafsu birahi
- ☞ ada orang-orang yang harus menggadaikan pakaian dan membayar denda di rumah Allah tetapi.....

TUHAN mengingatkan kepada Israel yang telah melupakan perbuatan TUHAN (ay.9-11) :

- **pemunahan** TUHAN atas orang Amori di tanah Kanaan ketika Israel masuk ke tanah perjanjian yaitu bangsa.....
- **pimpinan, perlindungan** TUHAN selama 40 tahun.....
- **pengangkatan** sebagian anak-anak Isreal mempunyai jabatan dan posisi khusus yaitu

Mencermati sikap bangsa ini dengan orang-orang yang TUHAN pilih dan TUHAN khususnya untuk menyampaikan pesan TUHAN, mereka tidak menghormati dengan

TUHAN menyatakan akan mendisiplin umat-Nya :

- ☞ tempat domisili umat-Nya.....
- ☞ kondisi bangsa akan
- ☞ pahlawan bangsa akan.....

Aku **mamahami** bahwa TUHAN adalah.....

Peringatan yang aku harus sadari.....

Melakukan :

Bersyukur memahami bahwa TUHAN tidak mengistimewakan umat-Nya. Dosa akan dihukum, aku harus hidupi hidup ini dengan.....

Aku **mohon** ya TUHAN.....



Membaca dan merenungkan :

Bangsa Israel mempunyai relasi yang khusus di hadapan TUHAN, TUHAN mengungkapkan betapa istimewanya Israel:

- 👁 **Ay. 2:10** diulangkan **3:1**, bangsa ini
- 👁 **Ay.1-2** : diungkapkan relasi TUHAN dengan Israel dan ancaman TUHAN yaitu.....

Perbuatan-perbuatan jahat yang sudah “melebihi takaran” (2:6-9), masih saja mereka tidak hormati utusan TUHAN (ay.12) maka TUHAN akan tegas ambil tindakan (2:13-16 – 3:2). “**Sebab – akibat**” hukuman itu diganjarkan ke Israel dengan ilustrasi (3:3-6), dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengingatkan hubungan timbal balik antara Israel dan TUHAN:

- ⌘ Israel dan TUHAN sudah berjanji, maka seharusnya.....
- ⌘ Seekor singa, seekor burung, sebuah perangkap, menggambarkan bahwa TUHAN menghukum adalah karena.....
- ⌘ Sangkakala menggambarkan akan adanya.....

Firman ini menegaskan bahwa TUHAN bertindak :

- 🔊 menggugat Israel karena sudah ada perjanjian
- 🔊 bukti-bukti bahwa TUHAN menjalankan hukuman adalah karena Israel melakukan.....
- 🔊 keputusan dilaksanakan setelah hamba-hamba-Nya, nabi.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN yang telah mengikatkan kovenan kepada Israel adalah TUHAN

Peringatan bagiku adalah.....

Melakukan :

Bersyukur memahami TUHAN yang sungguh mengasihi umat-Nya dan Ia yang tidak bertindak semena-mena atas keberdosaan umat-Nya. TUHAN tetap memberi **peringatan**, mengutus nabi, memberi **kesempatan** untuk pertobatan. **Memeriksa** diri, adakah ada pelanggaran kubuat?.....

Aku **bertekad** untuk.....



Amos 3:9–15

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Dua bangsa : Kerajaan Asyur dan Mesir diundang TUHAN untuk menyaksikan apa yang dilakukan umat TUHAN di Samaria – Kerajaan Israel Utara. Di dalam kerajaan terjadi kekacauan dan pemerasan.

TUHAN menyingkapkan bahwa :

- ☛ hidup umat TUHAN tidak lebih baik dari bangsa-bangsa yang tidak mempunyai hukum TUHAN, mereka (ay.10).....
- ☛ di kota tempat penyembahan kepada TUHAN didirikan mezbah-mezbah untuk menyembah patung lembu emas (ay. 14, bdk. 1 Raj.12: 28-30).

TUHAN akan menghukum dengan :

- musuh akan menanggalkan kekuatan Israel dan
Gambaran yang diberikan sangat mengerikan – yang tertinggal di Samaria seperti gembala yang melepaskan domba dari mulut singa tetapi hanya tinggal tulang betis atau potongan telinga. Balai-balai mewah yang menjadi tempat tidur hanya bisa diselamatkan kakinya. Gambaran bahwa Samaria.....
- dan properti yang mewah pun (ay,15).....
- tempat penyembahan (ay.14).....

Hukuman TUHAN akan menghancurkan :

- martabat bangsa umat pilihan TUHAN di hadapan bangsa-bangsa yang tidak mengenal TUHAN karena
- harta-benda yang ada di Samaria.....
- kemewahan, kenyamanan, akan.....
- ritual ibadah

Pemahaman yang aku dapat

Peringatan bagi umat TUHAN.....

Melakukan :

***Bersyukur** memahami rentannya manusia meski statusnya umat pilihan TUHAN, namun hidupnya bisa lebih jahat dari orang yang tidak mengenal TUHAN, dan hukuman TUHAN juga begitu dahsyat. Ku **harus**.....*

Pandanglah pada Yesus, pandanglah wajah mulia-Nya.
Di dalam terang kemuliaan-Nya dunia akan menjadi hampa. (BLP 74)



Amos 4:1-5

Tanggal

Membaca dan merenungkan :



Ay. 1 : Judul perikop LAI sama dengan NIV – teguran kepada perempuan yang disapa “lembu-lembu Basan” - daerah peternakan terbaik dan berlimpah makanan sehingga ternak bertumbuh tambun, gemuk, segar (Ul. 32:14; Mzm. 22:13). Gambaran perempuan-perempuan yang berkelimpahan karena mereka



Ay. 2 – 3 : Tuhan ALLAH bersumpah demi kekudusan-Nya, perempuan-perempuan yang berlimpah, foya-foya, pesta akan dihukum TUHAN dengan gambaran.....
(seperti ikan yang dikait dibawa ke pasar/rumah, yang tertinggal tetap di kail)



kota dihancurkan dan penduduk diseret ke arah Hermon – ke arah utara jalan menuju ke Aram atau Asyur.



Ay.4-5 :Kota Betel, Gilgal – kota-kota yang khusus karena ada kekudusan TUHAN. tempat yang dahulu sakral kini menjadi tempat yang penuh kejahatan. Namun ritual ibadah kepada TUHAN – korban sembelihan, persepuluhan, kurban syukur, persembahan sukarela masih dilakukan. Perintah-perintah Amos ini adalah perintah yang ironis karena melakukan ibadah namun hidup.....

Aku memahami aktivitas keagamaan sekalipun dilakukan dengan teratur dan terbaik namun bila tidak dilakukan dalam *kekudusan* dan *ketulusan* dan *mewujud* dalam perbuatan yang TUHAN berkenan adalah suatu.....

Aku diperingatkan keras.....

Melakukan :

Bersyukur TUHAN tidak langsung hukum tetapi memberikan peringatan, kalau aku adalah seorang perempuan, aku perlu berhati lembut dan memeriksa diri dalam relasi dengan orang-orang di sekitarku, lemah, miskin, pekerja, aku **merindukan**

Ku ingin mendengar suara-Mu Tuhanku, ku sadar diciptakan untuk rencana-Mu yang mulia. Kuserahkan hidupku pada-Mu Yesus, Rajaku ‘kan kuperhatikan kehendak-Mu padaku. Ku mau turut selalu dalam rencana-Mu Tuhan, sampai bumi penuh kemuliaan-Mu. (BLP 37)



Membaca dan merenungkan :

TUHAN melanjutkan gugatan-Nya atas perempuan-perempuan dan juga seluruh bangsa yang tampaknya tidak mempunyai hati yang lembut dan peka terhadap teguran Amos. Perhatikan **kepedihan hati** TUHAN terhadap ketegaran hati yang terus diulangkan (ay.6-11):

- ☛ bahaya kelaparan diberikan TUHAN
♥ namun kamu.....
- ☛ hujan ditahan TUHAN dan curah hujan tidak merata mengakibatkan ladang yang akan tiba waktu panen, dan penduduk kekurangan air bersusah payah mencair air, kondisi kekeringan ini.....
♥ namun kamu.....
- ☛ hama dan penyakit tumbuh-tumbuhan, belalang diberikan TUHAN sehingga
♥ namun kamu.....
- ☛ penyakit sampar atas manusia dilepas TUHAN, penjarahan atas ternak diijinkan sampai pembunuhan sehingga
♥ namun kamu.....
- ☛ kota-kota dijungkirbalikkan seperti yang pernah terjadi atas Sodom dan Gomora, bahkan penduduk
♥ namun kamu.....

TUHAN, Allah semesta alam, yang menciptakan seluruh bumi, memberitakan pikiran-Nya, hadir di bumi ini, akan.....
Ia adalah TUHAN.....

Peringatan yang aku harus waspada adalah.....

Melakukan :

***Bersyukur** memahami akan tegas dan kerasnya hukuman TUHAN, **jangan** aku abaikan dan **jangan** aku tetap tegar tengkuk, aku akan **berdoa** bagi diriku/keluarga/gerejaku dan **berdoa** bagi bangsaku, kotaku tempat aku berada.....*

Tiap hari lepas tiap hari dengan rasa berat hati, hidup yang penuh arti, ini mengapa jadi begini?

Marilah kita berdiri, menghadapi hidup ini. Kuasa dan tujuan hidup ini dari iman dan kasih.

Hidup bukan kar'na hari, hidup hanya kar'na arti. Bebas dari segala dosa, inilah arti hidupku. (BLP416)



Amos 5:1-6

Tanggal

Membaca dan merenungkan :

Struktur Amos 5:1-17 bersifat kiastik:

📖 5:1-3 Pengumuman penghukuman, berbentuk ratapan.

📖 5:4-6 Panggilan pertobatan.

📖 5:7-13 Tuduhan dan pengumuman penghukuman.

📖 5:14-15 Panggilan pertobatan.

📖 5:16-17 Pengumuman penghukuman, berbentuk ratapan,

Amos memberitakan hukuman yang mengerikan, dengan meratapi bangsanya, putri Sion, anak dara yang sudah terkapar dan rebah dan.....
Musuh akan melucuti kekuatan perang Israel dan hanya akan sisa

Ratapan akan ketidakberdayaan Israel untuk hadapi musuh yang akan dibiarkan TUHAN menyerang sebagai bentuk hukuman TUHAN, masih ada belas kasihan TUHAN. TUHAN berfirman kepada Amos agar diberitakan kepada Israel:

🔊 **ay. 4 : Carilah** (bisa dimaknai – konsultasi).....

👉 **ay.5 jangan ke Betel – Gilgal – (ingat 4:4-5. Karena hanya beraktivitas rohani namun di tempat yang seharusnya TUHAN hadir dalam kekudusan, menjadi.....**

🔊 **ay.6 : Carilah** (bisa dimaknai : sikap bertanya dengan keinginan-tahuan/ merindukan mendapatkan jawab).....
supaya

Ancaman dan belas kasihan adalah ciri dari nubuat nabi-nabi. TUHAN mengundang Israel datang kepada TUHAN, dan hidupi hidup sebagai umat TUHAN

Penghiburan bagi orang berdosa.....

Melakukan :

Bersyukur undangan TUHAN yang berkenan umat datang pada-Nya dan Ia akan berikan hidup yang diberkati, dalam kekudusan, undangan ini aku **responi** dengan.....

Murid-Mu taat mendengar panggilan kasih-Mu, jadikan aku pun sadar mengikuti-Mu dengan benar dan beriman teguh. (KJ 459)



Membaca dan merenungkan :

Tuduhan TUHAN dan pengumuman penghukuman atas kota yang berkubu namun bangsa yang berbuat dosa begitu banyak. TUHAN membeberkan perbuatan-perbuatan jahat dan dosa Israel:

♣ **Ay. 7 :** ipuh adalah jenis tanaman yang sangat pahit. Israel telah melakukan **keadilan** (pola dalam pemerintahan TUHAN terutama dalam mengatur tatanan sosial dengan berbagai perbedaan kondisi, pengelolaan perdagangan, tindakan yang dilakukan dalam etika dan moral yang selaras hukum TUHAN) dan **kebenaran** (yang sudah TUHAN berikan hukum dan melakukan dalam perkenanan TUHAN), didapati Israel.....

☛ **Ay. 8-9 :** TUHAN mengkontraskan antara Israel yang digugat sebagai pendosa, penjahat dengan TUHAN yang berkuasa atas seluruh alam ini. TUHAN berhak dan berkuasa melakukan atas manusia.....

♣ **Ay.10-11 :** pintu gerbang kota adalah tempat segala transaksi perdagangan, pengadilan atas pertikaian, kejahatan. Namun di tempat yang seharusnya diberlakukan keadilan, kejujuran, di sana.....

☛ Hasil dari menginjak-injak orang lemah, mengambil pajak gandum, berbuat keji adalah kekayaan, kelimpahan, namun TUHAN berfirman bahwa kelimpahan itu.....

♣ **Ay. 12 :** TUHAN melihat, TUHAN tahu apa yang mereka perbuat terhadap orang benar, orang miskin, orang yang berakalbudi. TUHAN mengecam.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN *tidak pernah absen* dan *mendiamkan* kejahatan yang sangat banyak sampai membungkam orang yang berakal budi. **TUHAN, itu nama-Nya**, Ia akan.....

Peringatan sekaligus juga **penghiburan** bagiku karena.....

Melakukan :

Bersyukur sebab TUHAN hadir, memperhatikan yang jahat, mempedulikan yang benar, terjepit, terinjak-injak. *Aku saat ini dalam posisi sebagai*.....

Ingat jangan aku

Ingat ada TUHAN yang akan.....

Aku mohon ya **TUHAN**.....

Jaga apa yang tanganmu perbuat (2X) Ada TUHAN di Surga melihat kita semua. Jaga apa yang tanganmu perbuat.



Membaca & Merenungkan :

Panggilan pertobatan dan ratapan.

TUHAN menggugat orang-orang Israel, khusus bertugas di pintu gerbang sebagai wakil-wakil dari kerajaan, tetapi mereka berlaku tidak adil bahkan menjadikan orang benar terjepit dan orang berakal budi hanya berdiam. Menenerima suap dari orang kaya dan mengesampingkan orang miskin (**ay. 12-13**).

TUHAN, Allah semesta alam, memanggil bangsa yang sedang berada di waktu yang jahat (**ay.14-15**):

☞ cari.....

✦ supaya

☞ tiga sikap yang tegas yang harus diambil adalah

✦ mungkin TUHAN, Allah semesta.....

TUHAN berdaulat dan akan menilai pertobatan dari keturunan Yusuf (=Efraim, sering dipakai sebagai sapaan bagi Israel di Utara)

Ay. 16-17 : Sekalipun TUHAN akan memberikan penyertaan, namun bangsa Israel tetap mengeraskan hati, Amos menyampaikan firman bahwa yang akan terjadi adalah ratapan di seluruh lapisan masyarakat baik di tempat lapang atau di lorong, petani dan para cendekiawan, di kebun anggur sebab TUHAN akan hadir dan

Aku **memahami** TUHAN memanggil, namun kesempatan anugerah ini tidak ditanggapi dengan pertobatan yang sungguh, akibat yang harus dialami.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa **dosa** yang "dinikmati" akan makin mencengkeram sehingga sulit untuk melepaskan diri dan melakukan yang TUHAN perkenan. **Mencermati** sikap Israel, aku **sepatutnya meresponi** dengan :

😊 menghormati dan mematuhi TUHAN dengan.....

😊 memohon pengampunan dan bertekad untuk.....

Berserah kepada Yesus, di kaki-Nya ku sujud. Nikmat dunia kutinggalkan, Tuhan, t'rima anak-Mu. Aku berserah, aku berserah, kepada-Mu Jurus'lamat, aku berserah. (KJ 364)



Amos 5:18-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Struktur pasal yang berjudul Hari TUHAN ini kiastik.

5:18-20 : Pengumuman penghukuman, berbentuk seruan celaka.

5:21-23 : Tuduhan: ibadah yang munafik.

5: 24 : **Panggilan Pertobatan.**

5:25-26 : Tuduhan: ibadah yang munafik.

5:27 : Pengumuman penghukuman.

Nabi memulai dengan seruan ”**Celaka**” – (Ibr. *hoy*). Biasanya digunakan dalam ratapan penguburan. Ada kesalahan pengharapan, Israel mengharapkan datangnya hari TUHAN adalah hari kemenangan mereka atas musuh. Sebaliknya hari TUHAN adalah hari hukuman TUHAN atas Israel melalui bangsa yang memusuhi mereka. **Cermati** situasi dan kondisi yang akan dialami Israel (**ay.19-20**) dan digambarkan sebagai hari.....

Ibadah yang munafik (ay.21-22 dan 25-26), dikecam TUHAN:

- Aku membenci.....
- Aku menghinakan.....
- Aku tidak senang.....
- Aku tidak suka.....
- Aku tidak mau pandang.....
- Aku tidak mau dengar.....
- Pertanyaan retorik yang ”menyudutkan” Israel bahwa sebenarnya mereka tidak beribadah dengan sungguh dan sekarang mereka sangat mengagungkan dewa-dewa yang dianggap raja – Sakut, Kewan.

Hukuman TUHAN dijatuhkan (ay.27).....

Memahami bahwa ibadah yang hanya **formal-ritualistik** dan tidak sesuai dengan berkenaan TUHAN hanya menjadi kegiatan **dualisme** dan **kemunafikan**. Aku perlu **waspada** ibadahnya.....

Melakukan:

Bersyukur memahami apa yang TUHAN kehendaki terjadi di dalam hidup umat-Nya, aku **memaknai** 5:24 – seharusnya mempengaruhi **ibadahku** kepada TUHAN dan juga **mewujud** dalam keseharianku dalam **beraktivitas** dan **berelasi** dengan sesama.....



Amos 6:1-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Amos berseru :”**Celaka**” – seruan ratapan yang mendalam karena tekanan yang berat. Ucapan itu ditujukan kepada Sion – Yehuda dan Samaria – Israel Utara. **Perhatikan** sikap umat TUHAN ini (ay.1-2) :

- ✦ mereka merasa.....
- ✦ status dalam masyarakat
- ✦ Amos mengingatkan kota-kota besar di utara- Kalne, Babel, Hamat, Syria, selatan, Gat, Filistin yang juga runtuh dan hancur, supaya umat TUHAN menyadari.....

TUHAN menggugat umat yang meraca aman – jauh dari malapetaka dengan kecaman (ay.3-6) :

- ☛ terus menerus melakukan dalam kerajaan.....
- ☛ menikmati keseharian dengan harta kekayaan
- ☛ berpesta bernuansa religi, berdandan, tanpa menyadari akan terjadi kehancuran atas.....

Ay.7-11 : Akibat kecongkakan, keserakahan, kekerasan mereka. TUHAN bersumpah akan menghukum dengan membuang dan menyerahkan kota serta isinya, dengan puri-puri tempat mereka pesta, semua akan.....
Keluarga-keluarga dan rumah-rumah.....

Pertanyaan *retorika* (ay.12-13) menunjukkan ketidakmasuk-akalan. Mereka melakukan kejahatan namun bersukacita, bangga dengan kekuatan, tindakan mereka (Lodabar – kota di utara dekat Gad, Karnaim di selatan dekat Basan, yang pernah dikalahkan, 2 Raj. 14:25). TUHAN mengecam dan menghukum (ay.14).....

Pelajaran bila TUHAN memberkati, memberikan kesempatan menikmati, janganlah aku.....

Melakukan:

Bersyukur pemahaman ini memberikan kepadaku kesadaran mempunyai hati yang peka, lembut apabila firman TUHAN yang ku baca atau seorang memperingatkanku, aku harus meresponi dengan.....

Aku datanglah Tuhan pada-Mu, dalam darah-Mu kudus, sucikan diriku. (BLP 193)



Amos 7:1-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pasal 7:1 – 9:15 – Firman TUHAN yang diterima oleh Amos berubah dari perkataan kepada penglihatan. Sebagai nabi TUHAN, Amos mendapatkan penolakan umat TUHAN, dari pihak TUHAN, Amos mendapatkan kepastian dahsyatnya hukuman yang akan TUHAN berikan. TUHAN lebih memperlihatkan keseriusan-Nya dengan penglihatan.

Penglihatan pertama (ay. 1-3):

- 👁 Amos melihat
Kawanan belalang menghabiskan tumbuh-tumbuhan yang untuk rakyat, akan terjadi kelaparan.
- 👁 Amos memohon.....
- 👁 TUHAN menjawab Amos.....

Penglihatan kedua (ay.4-6) :

- 👁 Amos melihat.....
- 👁 Amos memohon.....
- 👁 TUHAN menjawab Amos.....



Penglihatan ketiga (ay.7-9):

- 👁 Amos melihat.....
- 👁 TUHAN menegaskan bahwa dengan tali sipat, Ia mengukur bangsa Israel dan menunjukkan hidup mereka sudah tidak lurus lagi, maka TUHAN akan
Sesudah Yerobeam memerintah raja-raja yang makin melemah.
Kerajaan Asyur menyerang dan memusnahkan Kerajaan Utara.

Aku **belajar** TUHAN (Kel. 34:6,7)

Melakukan:

Bersyukur memahami dialog TUHAN dan nabi-Nya. Kasih dan keadilan-Nya memberikan kepadaku untuk:

- ♥ menghormati dan menghargai kasih TUHAN dengan.....
- ♥ berdoa memohon TUHAN mengampuni.....

Bukalah t'lingaku Tuhan, 'tuk mendengarkan firman-Mu, agar apa yang ku dengar, hanyalah Injil Tuhanku. Ku menantikan Tuhanku, kehendak-Mu yang jadilah. Roh Kudus menyertaiku dan pimpinku.

(BLP 219)



Membaca & Merenungkan :

Penolakkan terhadap sang nabi dari seorang imam di Betel. Mencermati alasan imam Amazia mengecam nabi Amos dan memberitakan berita "hoax" yang isinya fitnahan kepada Amos:

- ☛ Kepada raja Yerobeam II ia memberikan kabar bahwa nabi Amos :
 - ✓ mengatakan bahwa raja Yerobeam.....
 - ✓ dan Israel akan
 Saat itu raja Yerobeam menjadi raja yang kuat (2 Raj.14:23-25).
- ☛ Secara langsung imam Amazia menemui nabi Amos dan mengatakan dengan keras (ay.12-13).....

Amos menampik tuduhan imam Amazia dengan memberikan penjelasan :

- Ia menjelaskan status sebenarnya bahwa ia adalah seorang yang pekerjaan sehari-harinya.....
- ia bukan seorang nabi yang mendapatkan upah kenabian seperti imam Amazia, sehingga perkataan Amazia tidak tepat.....
- Ia berasal dari Yehuda, tetapi TUHAN mengambilnya untuk pergi ke Utara (ay.15).....
- Berita yang disampaikan Amos seperti yang di dengar Amazia, tetapi bukan sebagai bentuk perlawanan tetapi karena

Amos memberitakan peringatan keras dari TUHAN atas Amazia dan Israel:

- ☛ Istri dan anak-anak laki-laki dan perempuan.....
- ☛ Imam Amazia dengan properti yang dimiliki.....
- ☛ Israel pasti.....

Memperhatikan dialog antara imam Amazia dan nabi Amos aku menarik sebuah **pelajaran**

Melakukan:

***Bersyukur** ada contoh suatu realita dalam memenuhi panggilan TUHAN, menyampaikan firman yang memperingatkan dengan keras, nabi bisa tidak diterima bahkan terancam. Memperhatikan Amos, ia tidak mundur, ia tampil sebagai nabi yang tetap menyuarakan kebenaran. **Teladan** bagiku.....*

Ini aku, utus aku, ku dengar Engkau memanggilku. Utus aku, tuntun aku, ku prihatin akan umat-Mu.

(BLP 238)



Amos 8:1-3

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penglihatan keempat tampak pada Amos sebuah bakul berisi buah-buah musim kemarau. Mengikuti ESV ada permainan kata dalam bahasa Ibrani (hal ini cukup umum dalam sastra Ibrani. Kata *qayis* (buah-buahan musim kemarau) mirip bunyinya dengan kata *qes* (kesudahan).

Firman TUHAN yang diberitakan oleh nabi Amos kepada kaum Israel, TUHAN memperlihatkan dua penglihatan secara berturut-turut yang menggambarkan suatu hari penghukuman TUHAN atas kaum Israel yang diperlihatkan dengan kumpulan belalang yang memakan habis rumput dan api yang membakar habis ladang. (7:1,4), Nabi masih memohon TUHAN berbelas kasihan (7:2-3;5-6) karena Israel kecil dan lemah. TUHAN pun berbelas kasihan, dan menunda. Namun Israel tidak ada pertobatan, bahkan imannya pun menentang nabi Amos.

Dalam **penglihatan yang keempat** itu, TUHAN menunjukkan adanya waktu TUHAN dalam menjalankan penghukuman-Nya, seperti masa panen diakhir musim panas, maka sesungguhnya umat Israel berada dalam masa (Am 8:2).....

Tidak ada pertobatan, hukuman TUHAN pasti dan tidak dapat dielakkan. Betel kota pusat ibadah akan berubah dari pujian menjadi tangisan, dari tempat kehidupan menjadi kematian. Tragis dan ironis. Sebuah **pelajaran** yang sangat perlu aku camkan yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN berbelas kasihan, panjang sabar, masih menunda dan menantikan pertobatan umat, Ia pasti mengampuni. Ia tahu manusia begitu kecil dan lemah. Namun waktu anugerah tetap ada batasnya. TUHAN tidak bisa kompromi dengan dosa, TUHAN memberikan peringatan juga penguatan, sikapku kepada TUHAN dan firman-Nya.....

Tuhan memimpin langkahku, sabda-Nya b'ri tenang teduh. Apapun yang kulakukan, tetap Tuhan memimpinku. Tuhan pimpin, Tuhan pimpin, tangan Tuhan pimpin aku. Ku turut dengan setia, kar'na Tuhan memimpinku. (NR 286)



Amos 8:4-14

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Selesai menerima firman dengan penglihatan *pertama* sampai *keempat*, TUHAN menunjukkan kebobrokan umat Israel baik secara *spiritual* maupun *sosial*. *Relasi* dengan TUHAN dan sesama manusia terlebih terhadap kaum lemah dan miskin. TUHAN mendaftarkan perbuatan jahat Israel (ay.4-6):

- ☛ terhadap orang-orang miskin dan sengsara.....
- ☛ melakukan ibadah tidak dengan hormat, khidmat dan tulus. Keinginan cepat selesai agar segera dapat.....
- ☛ pikiran curang, upaya mendapat laba sebesar-besarnya, kualitas barang dagangan rusak pun tak apa, melakukan perdagangan dengan.....
- ☛ kalau ada orang miskin berhutang hanya seharga sepasang kasut, dan ia tidak sanggup membayar maka si kaya bertindak.....

TUHAN melihat dan Ia bertindak (ay.7-10):

TUHAN bersumpah demi kebanggaan Yakub (ay.6:8 – bersumpah demi diri-Nya sendiri). Satu kecaman keras bahwa segala yang dibanggakan Israel akan TUHAN tumpas :

- terhadap segala "kebanggaan" Yakub yang adalah "kejahatan" bagi TUHAN, tidak akan.....
- kondisi alam semesta pun
- segala bentuk ibadah akan berubah menjadi.....
- akan terjadi perkabungan.....
- **8:11-14.** Pada saat itu, Israel akan mencari firman TUHAN dengan putus asa karena TUHAN sudah berhenti berbicara kepada bangsa yang senantiasa mengalihkan telinga mereka kepada dewa-dewa bangsa lain.

Dampak secara batiniah (ay.8:11-14)

- ☹ Meski ada dewa dewi sembah, yang akan terjadi.....
- ☹ Ada kekosongan batiniah yang tidak akan.....

Manusia akan menghadapi kengerian yang dahsyat apabila tidak ada pertobatan. Karena TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur ada pengajaran melalui perbuatan Israel tentang sikap TUHAN terhadap dosa. **Memeriksa diri** : adakah ibadahku, caraku bekerja, relasiku dengan orang-orang lemah melakukan mirip dengan Israel?.....



Amos 9:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penglihatan kelima. TUHAN sudah *mengukur* dengan tali sipat di tengah-tengah umat-Nya, sudah tidak lurus lagi kehidupan umat-Nya. TUHAN sudah tiba di musim *panen terakhir*, waktu sudah selesai (Penglihatan ketiga dan keempat).

Sekarang TUHAN berada di dekat mezbah – pusat ibadah, kegiatan religi yang dilakukan secara formalitas dan kemunafikan. Dosa sinkretisme (memuja TUHAN bersamaan dengan dewa-dewi), mewujudkan ketidakadilan sosial dan ketidakbenaran perbuatan.

- ☛ pertama-tama tempat ibadah dan orang-orang yang beribadah akan
- ☛ perhatikan ketika TUHAN menghukum, manusia sama sekali tidak dapat berlutut:
 - ☹ ay. 2 : dimanapun berada baik di dunia orang mati, di langit yang tinggi, TUHAN.....
 - ☹ ay. 3 : di puncak gunung, di dasar laut
 - ☹ ay. 4 : di hadapan musuh, dan di hadapan TUHAN.....
- ☛ Tuhan ALLAH semesta alam menggambarkan diri-Nya begitu kuat, tidak ada kekuatan manusia maupun semesta yang dapat menghalangi, tidak ada batasan kemahakuasaan-Nya dan kemahahadiran-Nya. (ay.5-6). Perbuatan-Nya akan menyebabkan penduduk bumi.....

Memahami TUHAN ALLAH semesta alam yang sedemikian penuh kuasa, dan menyadari keberadaan manusia yang sangat lemah, terbatas, menjadi **peringatan** bagiku agar aku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan TUHAN, janganlah aku mengeraskan hati dan memberontak kepada-Nya, sebab tidak mungkin aku dapat melarikan diri dan bersembunyi. Sebagai umat TUHAN aku **harus sungguh-sungguh**

Ikut Dikau saja Tuhan, jalan damai bagiku. Aku s'lamat dan sentosa, hanya oleh darah-Mu. Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu. dalam Dikau Jurus'lamat, ku bahagia penuh. (NR 282)



Membaca & Merenungkan :

TUHAN berkuasa dan berdaulat atas semesta ini dan atas bangsa-bangsa di bumi ini. TUHAN yang menetapkan dan memperhatikan bangsa Etiopia, bangsa Filistin dari Kaftor (=Pulau Kreta), bangsa Aram (=Syria) dari Kir dan Israel dari Mesir.

TUHAN menunjukkan adanya perbedaan Israel dengan bangsa-bangsa yang ada di sekelilingnya.

🌐 TUHAN, Allah mengamati kerajaan-kerajaan yang berdosa dan TUHAN bertindak dalam kuasa-Nya.....

🌐 Tetapi sikap dan tindakan TUHAN terhadap Israel :

👁 terhadap keturunan Yakub, TUHAN

👁 TUHAN menggambarkan tindakan yang akan diambil adalah menampi Israel sehingga ada yang masih tersisa meskipun itu seperti batu yang kecil. Sebuah janji TUHAN terhadap Israel

👁 namun terhadap orang yang berdosa, yang merasa aman, nyaman dan tidak menghormati TUHAN, akan.....

Aku **memahami** antara kasih setia, belas kasihan TUHAN dan keadilan-Nya berlaku selaras. Israel umat pilihan TUHAN tetap menerima hukuman TUHAN. tetapi TUHAN tetap akan menyisakan umat yang mau bertobat, bahkan sekalipun sedikit tetap akan.....

Penghiburan, penguatan bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa masih ada perlindungan, pemeliharaan-Nya atas "orang yang sedikit/kecil" ketika TUHAN menampi orang-orang berdosa. Biarlah aku ada di bagian yang tersisa dan mendapatkan kemurahan TUHAN. Aku **mohon** ya TUHAN, kalau ada dosa, keangkuhan diri, merasa nyaman yang palsu, **ampunilah** aku dan

Ikut dan menyangkal diri, Kristus hidup dalamku. Hanya turut kehendak-Mu dan pada-Mu berserah. Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu. dalam Dikau Jurus'lamat, ku bahagia penuh. (NR 282)



Amos 9:11-15

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN kasih setia-Nya (hesed) kekal dan tidak berubah dalam perjanjian-Nya. TUHAN berdaulat dan berkuasa, juga adil dalam penghukuman-Nya. Dalam kedaulatan-Nya TUHAN memiliki waktu untuk menghukum, dan untuk memulihkan umat-Nya.

Ketika TUHAN mengadakan restorasi atas umat-Nya yang sudah selesai didisiplin-Nya, TUHAN akan melakukan serangkaian perbuatan-perbuatan yang penuh anugerah:

- ✧ Pertama-tama TUHAN akan mendirikan dinasti kerajaan Daud. Fokus TUHAN adalah pada kerajaan yang pernah diikat dalam perjanjian dengan Daud (2 Sam.7). TUHAN akan melakukan.....
- ✧ **Kejayaan** kerajaan Daud yang akan dibangun kembali, adalah sebuah pemerintahan yang akan menguasai.....
- ✧ **Kesuburan**, pemulihan tanah, sehingga masa tabur dan masa panen dapat terus berlangsung dan dimana saja akan terjadi kelimpahan.....
- ✧ **Kehidupan** dalam keamanan dan kenyamanan di tempat kediaman dan penduduk kota akan menikmati.....
- ✧ **Kepemilikan** negeri yang sudah TUHAN janjikan akan diberikan dan

”Berkat anugerah, karya terbesar” menutup kitab Amos. TUHAN sangat jelas kehadiran-Nya. Ia ingin menjadikan umat milik-Nya menjadi umat yang berkenan kepada-Nya sebagai ”contoh” bagi bangsa-bangsa. Melalui umat yang diberkati, TUHAN memperkenalkan diri di seluruh bumi ini sebagaimana Ia ada. Menunjukkan rencana mulia-Nya dan mewujudkan kehadiran-Nya dalam kuasa dan kedaulatan-Nya. TUHAN mendisiplin Israel supaya bertobat, dikuduskan, dimurnikan, dipulihkan, diberkati dan menjadi berkat.

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN untuk.....

*Aku **bersyukur** mengakhiri kitab Amos, karena.....*



KITAB NABI AMOS

Tetapi biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir.

Inilah yang TUHAN beritakan melalui nabi-Nya, yang diutus keluar dari tempat asalnya Yehuda menuju ke Betel. Ia meninggalkan pekerjaan sehari-harinya sebagai peternak dan pemungut buah ara hutan. Ia menghadapi sebuah kekusaan kerajaan yang sedang jaya di bawah pimpinan raja Yerobeam II dan imam Amazia.

Amos harus memberitakan firman menentang kebobrokan kerajaan yang banyak orang bermewah-mewah, berfoya-foya, berpuas diri, menyamankan diri dengan kekayaan dan kekuasaan, dengan penindasan kepada orang-orang miskin.

Amos harus menentang ibadah yang palsu dan jahat dan dilakukan dengan kemunafikan dan sinkretisme.

Amos tidak nyaman dan aman menjalankan panggilannya. Namun Amos tetap gigih bertahan sampai TUHAN selesai dengan pemberitaan yang harus dia beritakan.

Apa aku belajar dari seorang Amos dalam duniaku saat ini.



Allah panggil kaum muda, masa kalut ini. Menjadi laskar Allah bers'rah jiwa raga Yang harap kuasa baru, bukan hasrat diri. Allah panggil kaum muda yang digerakkan-Nya.

Allah panggil kamu muda yang berhati b'rani. Berkorban untuk Yesus dan berserah hati. Yang tak menyebut Tuhan dengan bibir saja. Allah panggil kaum muda yang digerakkan-Nya.

Allah panggil kaum muda yang tak sayang diri. Rela s'rahkan hidupnya pada yang t'lah memb'ri Supaya dibangun kerajaan Allah. Allah panggil kaum muda yang digerakkan-Nya.

(KPRI 137)

Mikha

Nabi Mikha adalah nabi yang mengemban tugas kenabiannya sezaman dengan nabi Amos dan nabi Hosea dan nabi Yesaya. Mikha seorang rakyat yang berasal dari Moreshet, lebih kurang 22 mil dari Yerusalem ke arah di sebelah Barat Daya, di perbatasan Filistin.

Mikha mendapatkan firman TUHAN untuk disampaikan kepada umat TUHAN baik di Samaria, Ibu kota Kerajaan Utara; juga Yerusalem, ibu kota Kerajaan Selatan – Yehuda. Dua kerajaan dari umat TUHAN sudah sama-sama melakukan perbuatan-perbuatan dosa yang membuat TUHAN murka dan akan menjatuhkan hukuman-Nya.

Mikha memberitakan nubuat-nubuat pada zaman pemerintahan raja Yotam (750-735 s.M) lalu Ahaz (735-715 s.M) dan Hizkia (715-687 s.M). Nubuat-nubuat yang disampaikan oleh Mikha kepada para pemimpin-pemimpin bangsa, para imam-imam dan nabi-nabi yang palsu yang ada di tengah-tengah umat TUHAN. Nubuat-nubuat nabi Mikha berisi hukuman-hukuman TUHAN juga pengampunan TUHAN. Kerajaan Yehuda sekalipun akan dihancurkan dan umat akan mengalami pembuangan namun akan terjadi restorasi. Nabi Mikha diperlihatkan akan ada masa depan yang mulia bagi Yerusalem kemudian Sion akan menjadi pusat ibadah umat TUHAN dan juga bangsa-bangsa akan berduyun-duyun datang ke rumah TUHAN. Kota Bethlehem yang kecil akan menjadi tempat kelahiran raja keturunan raja Daud yang akan memerintah seluruh umat TUHAN.

Dari nubuat nabi Mikha, pembaca dapat memahami:

- 📖 **karakter** TUHAN yang berkuasa dan berdaulat atas umat yang berdosa adalah memberikan hukuman. TUHAN akan mendatangkan musuh-musuh yang menaklukkan umat-Nya.
- 📖 **pengembalaan** TUHAN yang akan mengumpulkan sisa-sisa umat yang masih mau setia.
- 📖 **ritual keagamaan** yang dilakukan umat TUHAN harus mewujudkan dalam perbuatan yang berdasarkan : kasih, keadilan, keramahan dan kesetiaan.
- 📖 **penyembahan** kepada TUHAN dengan hormat dan khidmat. Umat harus meninggalkan berhala-berhala, allah-allah yang palsu. Sion akan menjadi pusat dari ibadah kepada TUHAN yang benar dan umat hidup dalam sejahtera.
- 📖 **TUHAN sudah menyelamatkan** umat pada masa lampau akan menyelamatkan umat di masa yang akan datang.



Mikha 1:1-7

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nabi Mikha mendapatkan panggilan dan pengutusan TUHAN sebagai seorang nabi untuk memberitakan nubuat yang akan terjadi atas Samaria dan Yerusalem. Pada Pasal 1:2 – 2:13 – Nabi memberitakan tentang hukuman TUHAN atas kedua kerajaan Israel. :

-  1:2-16 – hukuman-hukuman TUHAN yang membuat nabi meratap.
-  2:1-11 - TUHAN menuduhkan kejahatan-kejahatan yang dilakukan umat.
-  2:12-13 – TUHAN menjanjikan keselamatan.

Perhatikan pemberitaan Mikha mengenai hukuman atas Samaria (ay.2-5):

- ▮ Suatu tuduhan/gugatan akan sah bila ada dua saksi. Ketika TUHAN memutuskan hukuman atas Samaria, TUHAN berfirman dengan serius dan tegas, maka TUHAN memanggil saksi-saksi.....
- ▮ TUHAN yang “transcendent” – ada di Surga, TUHAN juga “immanent” – ada di bumi. Gambaran akan kekuasaan dan kedahsyatan TUHAN.....

Ada empat pertanyaan retorika yang diajukan dengan jawaban yang tentu sangat jelas bahwa penyebab TUHAN bertindak dalam kedahsyatan-Nya adalah :

- ☛ suku-suku Israel - Samaria
- ☛ suku Yehuda – Yerusalem

Pertanyaan-pertanyaan ini seharusnya menyadarkan bahwa ulah umat sendirilah penyebab hukuman TUHAN dijatuhkan. Umat TUHAN melakukan (ay.7).....

Catatan: penyembahan berhala dengan mengupah perempuan-perempuan sundal, upah-upah yang diterima oleh perempuan-perempuan yang dikumpulkan untuk keperluan kuil-kuil dan sarana-sarana penyembahan. Sehingga terjadi perputaran uang upah persundalan.

TUHAN membuat Samaria (ay.6).....

Melakukan:

Bersyukur mengetahui bahwa TUHAN tegas pada penyembahan berhala. Meski saat ini tidak sama dengan mereka, sinkretisme – beribadah kepada TUHAN juga memberhalakan suatu yang aku puja dan percayai adalah juga tindakan kekejian di hadapan TUHAN. Aku harus **waspada!**.....

Engkau milikku abadi, segalanya bagiku. Di sepanjang ziarahku, ingin ku bersama-Mu.
Ku dekat pada-Mu, ku dekat pada-Mu. Di sepanjang ziarahku, ingin ku bersama-Mu. (NKB 184)



Mikha 1:8-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Mendengar seruan hukuman TUHAN yang akan ditimpakan atas Samaria dan Yehuda pun juga disebut, Mikha begitu terpukul dan ia mencurahkan isi hatinya (ay.8-9). Bayangkan dan rasakan ekspresi emosi Mikha.....

Sebagai bangsa Yehuda, Mikha menyebut nama-nama kota yang ada di sekeliling Yehuda yang saat itu yang sedang terancam bahkan sudah diserang oleh kerajaan Asyur yang jaya perkasa. Tiap-tiap kota akan menderita, bahkan kemuliaan Israel pun tidak akan ada lagi digambarkan ada di gua Adulam.

- Gat – kota di Filistin.
- Bet-Le-Afra, kota di dekat pemukiman suku Benyamin.
- Safir, Zaanen, Bet – Haezel – di daerah Yehuda.
- Marot, kota tidak jauh dari Yerusalem.
- Lakhis – kota yang diduduki oleh raja Asyur Sanherib, ketika mengintimidasi raja Hizkia.
- Moresyet – Gat, Akhzib, Maresya – kota yang tidak jauh dari Gat. Adulam, gua tempat Daud melarikan diri ketika dikejar oleh Saul.

Suatu ekspresi perkabungan yang mendalam dan Mikha meraung memberikan peringatan kepada Israel, situasi dan kondisi yang sama akan dialami umat TUHAN.

Perhatikan (ay.15-16), **peringatan** Mikha.....
Juga menjadi **peringatan** bagiku bahwa TUHAN.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk kembali “mendengar” suara Mikha meraung meratapi bangsanya. Ada konsekuensi dari dosa yang umat lakukan. **Periksa** diriku: **sikap terhadap** dosaku, dosa keluarga/ dosa jemaat TUHAN, dosa bangsaku?.....*

S'rahan jiwa, hanya kepada Hu, s'rahan jiwa segenap bagi Hu. Jauhkan dosa, Tuhan tolonglahku.
Basuh dan pegang jiwaku s'lalu (KPRI 91)



Mikha 2:1-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nubuat yang berisi gugatan TUHAN terhadap umat-Nya di serukan nabi Mikha kepada :

- ☞ Orang-orang yang melakukan perbuatan-perbuatan yang jahat (ay.1-5) :
 - mereka mempunyai kekuasaan untuk
 - TUHAN tidak diam, TUHAN memastikan bahwa Ia merancang malapetaka yang akan.....
 - malapetaka yang TUHAN akan lakukan akan ada musuh yang menyerang sampai tanah milik pusaka.....
 - penggenapan yang terdekat ketika Asyur menduduki beberapa kota di Yehuda.
- ☞ Orang-orang yang menolak TUHAN, yakni menolak suara kenabian yang disampaikan oleh Mikha (ay.6-11):
 - mereka menolak berita hukuman TUHAN karena mereka merasa bahwa kondisi saat itu baik, aman, nyaman, sehingga
 - nabi menegur tidak sepatutnya umat TUHAN menolak TUHAN dengan pertanyaan-pertanyaan retorika (baca teliti).....
 - nabi menyampaikan tuduhan bahwa orang-orang yang jahat itulah yang menjadi musuh umat TUHAN yang masih setia dengan melakukan perampasan terhadap keluarga, sesamanya.....
- ☞ Nabi Mikha dengan telak memerintahkan orang-orang yang berstatus nabi-nabi yang memberitakan suatu yang hanya mereka-reka, hampa dan dusta :
 - supaya mereka pergi.....
 - nabi Mikha akan tetap.....

Aku **belajar** bahwa dosa membuat manusia yang masih hidup nyaman, aman, “merasakan berkat” akan bersikap

Mewaspadai hidupku agar aku tidak

Melakukan:

Bersyukur untuk teguran, peringatan Mikha, dan aku mau mendengar dan memeriksa diriku.....

Aku mau **mendengar** TUHAN berbicara meski tidak sesuai dengan apa yang ku mau dan ku mau taat kepada firman.....



Mikha 2:12-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

📖 Mikha 1 - 2 : nubuat tentang hukuman TUHAN atas Israel dan Yehuda.

📖 Mikha 2:12–13 :nubuat tentang janji keselamatan TUHAN atas umat-Nya = orang sisa = “Remnant People”.

📖 Mikha 3:1-12 : nubuat Mikha mengecam para pemimpin dan nabi palsu.

Mencermati berita kabar baik kepada orang-orang yang disapa “orang sisa” Israel.

☞ Diawali dengan kalimat :”**Dengan sungguh-sungguh**” – (ESV – “**I will surely**”) – menunjukkan bahwa TUHAN serius dan pasti bahwa Ia.....

☞ Pemulihan atas umat Israel digambarkan seperti

☞ Meskipun ladang-ladang sudah dibagikan kepada orang-orang yang menawan (2:4), TUHAN akan.....

☞ Gambaran tentang kuatnya TUHAN yang akan mengumpulkan umat yang tersisa (tentu lemah dan tidak berdaya), Ia akan bergerak dalam penyelamatan ini sebagai:

- ✦ Penerobos/Pembuka pintu gerbang dengan kekuatan yang tidak dapat dihalangi untuk
- ✦ Raja
- ✦ TUHAN.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN akan membela, memelihara orang-orang yang benar kelakannya dan menerima firman-Nya (2:7), orang yang suka damai, berjalan dengan tenteram, tidak cenderung perang (ay.8). **Penghiburan** bagi aku agar di dalam lingkungan yang banyak orang-orang berdosa, aku akan

Melakukan:

*Janji keselamatan ini dan dalam Perjanjian Baru sudah digenapi oleh Gembala Agung, Yesus Kristus Tuhan. Aku **sungguh bersyukur** karena*

*Berdoa **memohon** agar juga dialami, dimiliki oleh*

Ku dib'ri kuasa menang-Nya, Jurus'lamat yang ajaib, peperangan dimenangkan, Jurus'lamat yang ajaib. Jurus'lamat yang ajaib, ya, Yesus Tuhanku! Jurus'lamat yang ajaib, Yesus Tuhanku (KPPK 34).



Mikha 3:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mikha memberitakan firman TUHAN yang ditujukan kepada :

- ☞ (ay.1-4) para kepala (= penguasa), pemimpin (= hakim). Mikha menegur dosa-dosa mereka :
 - ✓ selayaknya mereka sebagai pemimpin mengetahui dan melakukan keadilan, namun yang mereka lakukan terhadap rakyat adalah
 - ✓ dengan kalimat-kalimat keras, Mikha mengecam betapa keji, sadis perbuatan-perbuatan yang dilakukan atas bangsanya sendiri.....
- ☞ (ay.5-8), nabi Mikha menegur para nabi palsu. Dengan tegas, ia menyampaikan firman TUHAN kepada nabi-nabi :
 - ✓ yang mencari keuntungan diri sendiri dengan menyesatkan bangsa yaitu menyatakan.....
 - ✓ para nabi yang memberitakan kebohongan akan mengalami kondisi yang
 - ✓ dan tidak ada Allah di tengah-tengah mereka, maka mereka akan.....
 - ✓ Mikha berani tampil beda – bukan berdasar pada kondisi, bukan untuk menyenangkan pendengar, bukan demi keuntungan pribadi, tetapi dengan penuh kekuatan, dengan.....
- ☞ (ay. 9-12), Mikha menegur kebobrokan para kepala, pemimpin karena :
 - ✓ terhadap keadilan dan kelurusan/kebenaran.....
 - ✓ mendirikan kota Yerusalem dengan.....
 - ✓ memutuskan hukum dan pengajaran.....
 - ✓ menenung karena uang tetapi mengatasnamakan TUHAN.....
 - ✓ perilaku, kepemimpinan yang jahat, tindakan yang hanya untuk uang, akan menyebabkan Sion.....

Memahami manusia yang dikuasai dosa, akan berperilaku.....
Status dan jabatan pun akan dipakai hanya untuk

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan gambaran hidup yang menolak TUHAN, menolak keadilan, kebenaran dari TUHAN, aku harus mewaspadai hidupku dengan.....



Mikha 4 :1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mikha menyampaikan nubuat yang berkenaan dengan Sion, Yerusalem, gunung TUHAN, rumah Allah Yakub. TUHAN akan melakukan pemulihan atas Sion pada hari-hari yang terakhir (NIV. in the last days). Dipahami yaitu hari-hari pada saat Mesias datang. TUHAN mempunyai rencana yang mulia dan besar, yaitu :

- 🌐 TUHAN akan hadir di gunung rumah-Nya, dan tempat itu digambarkan sebagai tempat
- 🌐 akan datang di gunung rumah TUHAN
- 🌐 suku-suku bangsa itu pergi ke rumah TUHAN dengan keyakinan dan kerinduan :
 - 📖 TUHAN akan.....
 - 📖 dari gunung TUHAN akan.....
 - 📖 komitmen

Selain memberikan *pengajaran* dan *firman*, TUHAN juga menjadi **hakim**, **wasit** diantara suku-suku bangsa yang besar dan akan tibanya masa pemulihan:

- 🌀 kedamaian diantara bangsa-bangsa digambarkan
- 🌀 kesejahteraan dan kelimpahan, digambarkan.....
- 🌀 kesalehan, ibadah digambarkan

Bayang-bayang datangnya pemerintahan dalam kerajaan TUHAN adalah :

- ♥ hubungan umat dengan TUHAN.....
- ♥ hubungan umat dengan sesamanya.....
- ♥ hubungan umat dengan musuh.....

Meski belum sempurna, namun aku sudah berada dalam kawasan kerajaan ini, karena itu aku harus terus **belajar** untuk

Melakukan:

Bersyukur untuk TUHAN yang hadir di bumi ini dan Ia sudah mengerjakan karya pemulihan yang abadi, sekarang sekalipun belum sempurna, aku sudah mengalami dalam hari-hari hidupku.....
Terus bertekad untuk.....

Tuhan, kucinta-Mu dan jadilah milik-Mu, tinggallah selalu di hatiku. Tuhan ku cinta-Mu dan jadi milik-Mu, kar'na Kau cintaku, mati bagiku. (KPPK 284)



Membaca & Merenungkan

"Pada hari itu" – (4:1 – hari-hari yang terakhir), hari yang ditetapkan TUHAN, pada hari itu pasti akan terjadi segala yang TUHAN rencanakan. **Perhatikan** apa yang akan TUHAN akan lakukan untuk memberikan pengharapan kepada bangsa yang sedang menderita tentang Kerajaan yang akan datang :

- ☆ (Ay. 6-8) orang-orang yang terpecar dan pincang.....
Selanjutnya karena TUHAN adalah Raja di gunung Sion, maka TUHAN :
 - akan mengumpulkan dan memulihkan orang-orang yang lemah, terbuang menjadi
 - Sapaan "Menara Kawan Domba" – "Bukit puteri Sion" – kekuasaan yang pernah ada pada Daud menggembalakan umat TUHAN – akan TUHAN pulihkan.....
- ☆ (Ay.9-10) pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan kesadaran kondisi Sion yang sudah tidak ada kekuatan dan kekuasaan bahkan harus pergi ke Babel – kerajaan musuh, namun TUHAN berjanji.....
- ☆ (Ay. 11-12) Israel harus menghadapi bangsa bangsa yang berkumpul melawan Sion, mereka melecehkan dan memandang rendah Sion. Tetapi TUHAN ada di pihak Israel, TUHAN akan.....
- ☆ (Ay.13-14) TUHAN berseru agar SION tidak terpuruk, melemah tetapi bangkit dan mengirik/menampi, TUHAN membuat Sion :
 - ⌘ mempunyai kekuatan untuk menghancurkan.....
 - ⌘ merampas kekayaan musuh dan.....
 - ⌘ mempunyai kekuatan untuk bertahan.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN tidak membiarkan musuh menindas, sebaliknya TUHAN akan

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan **penghiburan** dan **penguatan** ketika aku dilecehkan, disingkirkan, dikerdilkan karena aku berjalan demi nama TUHAN (4:5), TUHAN akan

Reff: Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku memimpinmu, Aku membimbingmu, Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku Penolongmu, yakinlah teguh. (NKB 143)



Membaca & Merenungkan

Berkaitan dengan 4:14 : **"Sekarang....."** menunjukkan musuh Israel/Yehuda masih berupaya memukul, mengepung sedangkan umat TUHAN dalam kondisi yang tidak berdaya. TUHAN berfirman kepada Yehuda yang melemah :**"Tetapi...."** – **akan terjadi pembalikan :**

- 🌐 di sebuah kota "terkecil" di Yehuda akan
- 🌐 TUHAN sudah merencanakan ini sejak masa yang jauh (baca janji TUHAN pada Daud – 1 Sam.17:2; Mat.2:1,6; Yoh.7:42, 2 Sam.7:1-17 – **Perjanjian Kerajaan** pada Daud dan keturunannya).
- 🌐 Akan lahir di kota kecil ini seorang pemimpin besar setelah bangsanya kembali dan ia akan (ay 2-3):
 - pada masa hidupnya.....
 - dampak kepemimpinannya.....
- 🌐 Nubuat ini dalam waktu dekat digenapi waktu Asyur menyerang, akan (ay.4-8):
 - bangkit
 - kekuatan orang-orang sisa Yakub akan berhasil.....
- 🌐 **Firman TUHAN secara khusus ditujukan kepada Asyur (ay.9-14):**
 - kekuatan perang kerajaan Asyur.....
 - kota-kota yang berkubu/berbenteng kuat.....
 - para tukang peramal dan patung-patung, tugu-tugu sembahkan mereka yang juga membuat umat TUHAN terpesona, karena sepertinya para berhala/dewa itu begitu dahsyat akan.....
 - Ditutup dengan suatu pernyataan tegas, lugas dan mengerikan kepada Asyur.....

Aku **memahami** adalah ada **keputusan** TUHAN yang berdaulat dan berkuasa, ada **janji** TUHAN yang pasti atas umat-Nya, ada amarah TUHAN pada lawan-Nya. Oleh sebab itu sikap dan imanku kepada TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur kepada TUHAN karena.....

Berdoa merendahkan hati di hadapan TUHAN dengan takut dan gentar karena.....

Hai bangkit bagi Yesus, pahlawan salib-Nya. Kibarkan panji Raja, tegak mengangkatnya. Bala tentara Tuhan, pasti 'kan menanglah. Mengalahkan s'mua musuh, dipimpin oleh-Nya. (KPPK 361)



Membaca & Merenungkan

TUHAN berjanji akan memulihkan umat TUHAN yang sudah terpuruk. TUHAN juga memberikan pernyataan tegas kepada umat-Nya bahwa restorasi akan terjadi bila umat mengakui akan keberdosaan mereka di hadapan TUHAN. **Mencermati :**

- **(Ay. 1-2)** Nabi menyuarakan **panggilan** kepada umat-Nya dan kepada "saksi-saksi" yaitu gunung-gunung, dasar-dasar bumi. Hal ini memperlihatkan suatu yang legal dan sah dalam peradilan.
- **(Ay.3-5)** TUHAN mengajukan pengaduan atas umat-Nya (**baca : Kel.4:10-16, 12:50-51, Bil. 22:2-24:25; Yos 3:1-4:19**). Perjalanan penebusan, pemeliharaan, perlindungan TUHAN.....

★ **(Ay.6-8)**Tuntutan TUHAN terhadap umat-Nya :

- ☛ **kurbankah ?** Jumlah kurban ? Jenis kurban?.....
- ☛ **Sikap dan perbuatan** terhadap TUHAN dan sesama

➤ **(Ay.9-16)** Tuntutan TUHAN terhadap umat-Nya – khususnya di kota Yerusalem :

- ☛ seruan untuk hidup bijaksana dengan.....
- ☛ pola perdagangan dikecam TUHAN karena.....
- ☛ pola berelasi dengan sesama.....
- ☛ hukuman TUHAN atas kebutuhan pokok kehidupan.....
- ☛ hukuman TUHAN atas hasil ladang.....
- ☛ gugatan TUHAN karena mereka berkiblat pada raja Omri, Ahab – Kerajaan Utara yang jahat (baca 1 Raj. 16:23-24, 21:25-26).....
- ☛ **Akibat** dari semua itu

Aku **memahami** bahwa TUHAN menuntut umat bukan persembahan/melakukan ritual tetapi.....

Peringatan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur memahami apa yang TUHAN perkenan yang tentu aku harus lakukan dalam hidupku adalah.....

Memeriksa diri dan **memohon** pengampunan TUHAN atas.....

Makin serupa Yesus, Tuhanku, ini selalu cita-citaku: makin bertambah di dalam kasihku, makin bersungguh menyangkal diriku. Ya Tuhanku, ku b'rikan pada-Mu hidup penuh dan hatiku seg'nap. Hapuskanlah semua dosaku, jadikanlah ku milik-Mu tetap. (NKB 138)



Mikha 7:1-6

Tanggal

Membaca & Merenungkan

Mikha Mendengar firman TUHAN kepada umat-Nya yang sangat tegas dan keras mengenai kondisi umat TUHAN yang masih menjalankan ritual keagamaan namun hidupnya sangat jahat dan terancam hukuman ngeri TUHAN. **Respons Mikha:**

- ☹ **Celaka aku!!!!** – sebagai nabi yang meratapi dosa umatnya. Mikha tahu dengan pasti kebobrokan hidup akibat dosa akan menyebabkan kondisi kebutuhan pokok pangan.....
- ☹ Orang saleh, orang jujur
- ☹ Para pemuka, pembesar, hakim, hukum.....
- ☹ Orang terbaik, terjujur.....
- ☹ Relasi antar sesama dan lawan jenis
- ☹ Relasi dalam keluarga.....

Mengikuti ratapan nabi Mikha, aku juga **merenungkan** kondisi masyarakat di tempat aku tinggal (keluarga, kantor, tempat bekerja, tetangga, teman-teman dan rekan-rekan bekerja). Aku **mendapatkan**.....

Peringatan-peringatan yang secara praktis dalam keseharian yang aku harus juga perhatikan dan waspadai adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bisa belajar dari nabi Mikha, hari ini aku mau **memanjatkan permohonan kepada TUHAN untuk :**

- ♥ Kondisi perekonomian bangsaku.
- ♥ Hidup orang-orang saleh, orang jujur, orang terbaik dalam lingkunganku.
- ♥ Para pemuka, hakim, pembesar, pemimpin, pendeta, para pendidik.
- ♥ Relasiku dengan sesama : dalam berkata-kata, bersahabat.
- ♥ Relasiku dalam keluarga, gereja, kelompok aku belajar Firman Tuhan.

(1) Yesus, Juruselamatku, dengar doaku. Janganlah Tuhan lalui, b'ilah berkat-Mu.

Reff: Yesus, Yesus, dengar doaku. Janganlah Engkau lalui, b'ilah berkat-Mu.

(2) Aku bersujud pada-Mu, janganlah lalu, terus kupandang pada-Mu, b'rikan berkat-Mu. (KPRI 131)



Mikha 7:7-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan

Mengamati kondisi dan situasi, **mencermati** segala yang terjadi dan **memahami** yang TUHAN kehendaki, **meratapi** kehidupan umat sehari-hari, nabi Mikha **mengambil sikap** : "Tetapi aku ini":

- ☞ **mendekat** kepada TUHAN dan mendiamkan diri dengan sikap.....
- ☞ tetap **berpengharapan** bahwa
- ☞ tetap **melembutkan hati** di hadapan TUHAN, mengakui diri tidak lebih baik dari bangsanya, menyampaikan permohonan.....
- ☞ tetap **percaya** bahwa TUHAN akan merestorasi dirinya dan umat-Nya.....
- ☞ tetap **yakin** bahwa akan terjadi pembalikan *keberadaan umat dan keberadaan musuh* yaitu



Ada kondisi yang berbalikkan juga antara daerah umat TUHAN dengan orang diluar TUHAN:.....

Aku **memahami** pengharapan dan keyakinan Mikha akan terjadi restorasi adalah karena TUHAN.....

Melakukan:

Bersyukur nabi Mikha mempunyai iman dan mata hati yang melihat akan kehadiran TUHAN memperjuangkan pemulihan umat-Nya, ia mengakui sebagai orang berdosa yang lemah dan tidak berdaya dan hanya bergantung kepada kekuatan TUHAN yang akan memperjuangkan.....

Aku **mohon** ya TUHAN.....

Aku letih la memulihkan, tiap hari la kuatkanku, Dia bawaku ke air yang tenang, tiap langkahku dijaga-Nya. S'panjang hidup pastilah anug'rah-Nya, dib'rikan padaku s'lamanya. S'panjang hidup pastilah anug'rah-Nya, dib'rikan padaku s'lamanya. (KPPK 151)



Mikha 7:14-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan

Di penghujung penulisan kitabnya, nabi Mikha menuliskan doanya untuk umat TUHAN yang memohon kepada TUHAN melakukan pemulihan atas umat TUHAN dengan **permohonan pengharapan** :

- ♥ TUHAN menjadi Gembala umat-Nya, sehingga umat dapat menikmati.....
- ♥ TUHAN menunjukkan keajaiban-keajaiban perbuatan sehingga bangsa-bangsa yang melihat akan.....
- ♥ bangsa-bangsa akan gemetar dan takut dan mereka akan berubah sikap yaitu.....

Permohonan pengakuan bahwa Allah dalam kasih setia-Nya, akan :

- ♥ memaafkan.....
- ♥ menyayangi, menghapuskan, melemparkan.....

Permohonan berdasarkan kovenan TUHAN:

- ♥ sejak zaman purbakala yang sudah ditunjukkan kepada.....

Memahami bahwa sumber kehidupan umat adalah hanya kepada TUHAN, ketika berdosa, TUHAN pasti akan menghukum. Ada waktu dalam kedaulatan-Nya TUHAN **memanggil** untuk bertobat, bila umat bersedia meresponi dengan sungguh, akan terjadi

Aku **belajar** dari nabi Mikha untuk bertumbuh dalam pengenalan akan TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN tidak bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya. *TUHAN menunjukkan setia-Nya karena diikat dalam perjanjian.* **Berpegang** pada kasih setia TUHAN, aku akan **memohon**.....

Berdoa untuk berkomitmen dengan sungguh-sungguh.....

- (1) Ku seorang pengembara, di malam g'lap berkelana, saat itu la temukanku, sesaat bawaku pulang.
- (2) Kujalan di lembah yang gelap, ada Tuhan besertaku, dan tangan-Nya yang memimpinku, ke tempat yang la sediakan. **Reff:** S'panjang hidup pastilah anug'rah-Nya, dib'rikan padaku s'lamanya. S'panjang hidup pastilah anug'rah-Nya, dib'rikan padaku s'lamanya. (ku mau tinggal di rumah Allahku s'lamanya, la menyediakan hidangan bagiku, s'panjang hidup pastilah anug'rah-Nya, dib'rikan padaku s'lamanya, dib'rikan padaku s'lamanya.) (KPPK 151



Nabi Mikha



**"Mari, kita naik ke gunung TUHAN, ke rumah Allah Yakub,
supaya Ia mengajar kita tentang jalan-jalan-Nya dan supaya kita
berjalan menempuhnya,
sebab dari SION akan keluar pengajaran,
dan firman TUHAN dari Yerusalem.**

Panggilan ini digaungkan oleh bangsa-bangsa yang akan berduyun-duyun ke sana dan banyak suku bangsa akan pergi dan menyatakan kerinduan, komitmen dan kepastian. Kiranya panggilan inipun juga menjadi kerinduan setiap kita di zaman ini untuk terus mendekat kepada TUHAN dan firman-Nya. Supaya TUHAN mengajarkan firman-Nya dan kita bersedia untuk berjalan menempuhnya. Maka di dalam hidup kita, lingkungan terdekat kita akan ada damai sejahtera, kelimpahan. Sekalipun banyak orang berjalan dengan cara masing dan demi.....sesuatu yang mereka idolakan, setiap kita yang menerima pengajaran TUHAN akan tetap berkata : "Demi nama TUHAN, Allah kita akan berjalan bersama TUHAN untuk selamanya dan seterusnya."

♥ **Permohononan doa, tekadku setelah BGA Kitab nabi Mikha.....**

HABAKUK

Nama Habakuk dalam bahasa Ibrani “Chabaq”, dapat diartikan “memeluk”. Dalam bentuk aktif, kata ini juga dapat berarti “seseorang yang memeluk atau bergantung”. Nama ini cocok dengan sikap Habakuk yang bergantung sepenuhnya pada Allah sebagai penyelamatnya. Acuan Habakuk kepada "pemimpin biduan" (Hab 3:19) memberi kesan bahwa dia mungkin juga dari suku Lewi dan pemusik di Yerusalem.

Meskipun dalam tulisannya ia tidak secara gamblang menyebutkan pemerintahan raja mana pun saat pelayanannya, namun dari bukti-bukti internal seperti yang terdapat dalam 2 Raja-raja 23:36-25:30, menunjukkan bahwa ia menyusun kitabnya pada masa pemerintahan raja Yoyakim (609-598 s.M). Atau lebih tepatnya pada masa ketika Nebukadnezar pertama kali menyerang Yerusalem (605 s.M).

Habakuk mengalami masa peralihan kekuasaan dari Asyur ke Babilonia atas Yehuda, yang bukan makin baik tetapi makin buruk. Ketika Nebukadnezar kembali dari Mesir, ia menyerang Yehuda dan membawa sejumlah orang tawanan ke Babel, di antaranya Daniel dan ketiga sahabatnya (605 s.M). Pada tahun 597 s.M, pasukan Babel kembali menyerang Yerusalem, menjarah Bait Suci dan menyeret 10.000 orang tawanan dibawa ke Babel, di antara mereka ada nabi Yehezkiel. Ketika Raja Zedekia berusaha membebaskan Yehuda dari kekuasaan Babel 11 tahun kemudian (586 s.M), Nebukadnezar dengan marah mengepung Yerusalem, membakar Bait Suci, dan memusnahkan seluruh kota serta membawa tawanan ke Babel sebagai tawanan perang. Habakuk mungkin hidup sepanjang tahun-tahun masa hukuman Yehuda, tidak begitu jelas berapa lama.

Mengawali tulisannya dengan keluhan dan protes kepada TUHAN atas semua pergumulannya, Habakuk mendapat pengertian dari TUHAN tentang kebesaran dan kehendak-Nya. Orang benar akan hidup oleh iman, menjadi fokus dari isi kitab ini. Ada ganjaran atas tiap dosa dan pelanggaran, umat TUHAN yang setia tidak luput dari penderitaan tetapi juga dari perhatian TUHAN. Akhir dari kefasikan dan orang benar juga dinyatakan dalam kitab ini, intervensi TUHAN sepanjang masa adalah sebuah pengharapan bagi Habakuk untuk terus bertahan menghadapi situasi sulit dan menantikan perbuatan TUHAN dengan penuh iman.



Habakuk 1:1-4

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ucapan ilahi (massa = burden) – hal-hal yang menjadi beban namun juga suatu nubuat yang menyingkapkan bahwa TUHAN menerangi pemahaman Habakuk sehingga ia dengan jelas melihat kehadiran TUHAN dan ia tetap mendorong umat setia.

Habakuk 1:2-11 – adalah siklus pertama dalam doa ratapan Habakuk.

Doa ratapan Habakuk. Habakuk dihadapkan pada dilema: Jika TUHAN adil, mengapa Ia membiarkan ketidakadilan berlangsung terus? TUHAN seakan tidak berbuat sesuatu. Habakuk hidup dan melayani pada masa yang sulit, diperkirakan pada masa pemerintahan raja Yoyakim (609-598 s.M). Raja yang mementingkan diri sendiri dan sangat duniawi. Istananya diperluas, namun rakyat yang miskin semakin miskin. Penyusunan, korupsi, pelanggaran hukum, dan penindasan memenuhi jalan-jalan Yerusalem. (Gambaran lebih jelas baca: 2 Raja 23:36 – 25:30). Kemerosotan hidup rohani dan moral umat Allah sampai pada titik kehancuran dan pembangkangan terhadap perintah Tuhan semakin menjadi. Orang benar justru semakin menderita dan tertindas.

Mencermati keluhan Habakuk:

- 🗣 (2) Tentang Tuhan
- 🗣 (3) Tentang situasinya
- 🗣 (4) Tentang keadilan

Teladan yang kupelajari : dari Habakuk yang membukakan dirinya dan kesulitan yang dihadapinya adalah.....

Melakukan:

Refleksi bagi doa-doaku: apakah keluh kesahku dalam doa hanya bagi kesenangan yang terpusat pada diri sendiri, atau karena kepedulianku terhadap orang-orang benar yang tertindas dan menderita?

Bagian yang dapat kulakukan saat ini bagi gereja Tuhan yang mengalami penindasan dan ketidakadilan

Aku cari penghiburan hanya dalam kasih-Mu, Dalam susah dikau saja perlindungan hidupku.
Ku mengaku s'perti Yesus di depan sengsara-Nya: Jangan kehendakku Bapa, Kehendak-Mu jadilah.

(KJ 460)



Habakuk 1:5-11

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tidak begitu jelas jeda waktu antara doa ratapan Habakuk dengan jawab TUHAN. Namun TUHAN menjawab pergumulan Habakuk tentang situasi bangsanya dengan menunjukkan adanya tindakan TUHAN yang pasti akan mencengangkan Habakuk, dan sulit untuk dipercayai. **TUHAN menjawab :**

- ☛ TUHAN akan membangkitkan orang Kasdim (Kerajaan Babilonia) dengan tujuan dan tindakan (ay.6).....
- ☛ TUHAN memberikan gambaran karakteristik bangsa Kasdim ini adalah (ay.7).....
- ☛ TUHAN menunjukkan tentang kekuatan perang bangsa Kasdim digambarkan sebagai (ay.8-9).....
- ☛ TUHAN menyatakan kekuasaan bangsa Kasdim atas para pemimpin bangsa (ay.10).....
- ☛ TUHAN menyatakan bangsa Kasdim pun ada kesalahan (ay.7 dan 11) yaitu

Aku **belajar** dari jawaban TUHAN atas ratapan Habakuk mengalami penindasan dari bangsanya sendiri ternyata cara TUHAN menyelesaikan masalah atas umat-Nya dengan :

- ☛ memakai bangsa Kasdim untuk menghajar umat-Nya, Yehuda, dengan mendatangkan.....
- ☛ tentu situasi dan kondisi Yehuda akan begitu menderita, namun "cara TUHAN yang mengherankan Habakuk" ini adalah untuk mengubah Yehuda, umat TUHAN akan.....

Memahami TUHAN : cara TUHAN jauh berbeda dari manusia, rencana-Nya tidak dapat diperkirakan oleh manusia yang terbatas, pula tidak mungkin mampu memahaminya secara menyeluruh. TUHAN juga tahu kesalahan bangsa Kasdim yang jadi **peringatan** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur dari jawab TUHAN ini aku belajar.....

Berdoa agar TUHAN menolong aku bahwa kondisi yang tidak nyaman bisa menjadi alat TUHAN untuk kebaikan umat-Nya, aku mohon.....

Apapun yang kau alami kini mungkin tak dapat engkau mengerti. Satu hal tanamkan di hati indah semua yang Tuhan b'ri. Tangan Tuhan sedang merenda suatu karya yang agung mulia. Saatnya kan tiba nanti, kau lihat pelangi kasih-Nya
(Nikita - Pelangi Kasih)



Habakuk 1:12–17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Habakuk 1:12 – 2:20 – siklus kedua berkenaan dengan pengumpulan mengapa kejahatan tidak ditumpas? TUHAN menjawab akan tiba waktu penumpasan, sebab itu orang benar hidup dengan percaya.

Protes Habakuk kepada TUHAN adalah jeritan hatinya saat mendapat penglihatan tentang kehancuran Yehuda oleh kekejaman orang Kasdim yang melampaui batas. Yerusalem diserang, Bait Suci dijarah dan dibakar, kota-kota dibinasakan dan dihancurkan, sisa penduduk yang masih hidup diseret sebagai tawanan perang. Habakuk mempertanyakan mengapa seakan TUHAN membiarkan orang-orang saleh menderita karena penghukuman-Nya terhadap orang-orang yang jahat. Di mata Habakuk, TUHAN seakan melawan natur-Nya yang kudus dengan membiarkan kekejian merajalela tanpa terkendali.

TUHAN dalam pengenalan Habakuk adalah (ay.12):

- ✓ keberadaan-Nya
- ✓ natur-Nya
- ✓ jaminan-Nya

TUHAN dalam pemahaman Habakuk (13):

- ✓ karena Ia suci seharusnya.....
- ✓ karena Ia Gunung Batu yang kuat seharusnya.....
- ✓ karena Ia menjamin umat-Nya tidak mati, seharusnya.....

Protes Habakuk kepada TUHAN karena melihat bangsanya diperlakukan oleh bangsa Kasdim
Lalu dengan segala rampasan itu bangsa Kasdim membuat ritual.....

Memahami pengumpulan Habakuk, adakah aku juga melihat kondisi yang sama pada masa kini?

Melakukan:

Bersyukur untuk kondisi yang mirip dialami Habakuk, kegalauan yang sama sering muncul dalam hatiku. **Pengenalan** Habakuk pada TUHAN yang perlu terus aku pahami adalah.....

Mendoakan: ancaman covid 19 agar TUHAN.....

Ada waktu dihidupku percobaan berat menekan Aku berseru mengapa ya Tuhan, nyatakan kehendak-Mu.
Pada Tuhan masa depanku, pada Tuhan kus'raikan hidupku. Nantikan Tuhan berkarya indah pada waktu-Nya.
(Jalan Tuhan – Herlin Pirena)



Habakuk 2:1-5

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Habakuk tahu dimana ia menempatkan diri ketika dalam keterbatasan pamahamannya di hadapan TUHAN yang berkuasa dan berdaulat.

- 👁 Habakuk berdiri tegak di menara pengintaian (tempat khusus untuk berjaga dan mengintai apabila musuh datang menyerang). Habakuk tidak pasif tetapi ia berinisiasi dan aktif untuk.....

TUHAN menanggapi keluh kesah Habakuk dengan jelas dan tegas :

- ♣ TUHAN memberikan perintah kepada Habakuk untuk menuliskan penglihatan yang diperlihatkan TUHAN agar.....
- ♣ TUHAN memastikan bahwa penglihatan itu
- ♣ TUHAN membandingkan sikap antara :
 - Orang yang membusungkan dada,
untuk sementara waktu mereka dapat.....
untuk selanjutnya
 - Orang benar

Aku **memahami** bahwa TUHAN tetap berpihak pada orang benar dan Ia akan mengganjar orang sombong. Ada waktu yang ditetapkan-Nya, maka sikap orang benar adalah.....

Penghiburan bagiku.....

Peringatan yang aku camkan.....

Melakukan:

***Bersyukur** Habakuk memberikan contoh – diam, memperhatikan, menantikan dan percaya sebab TUHAN.....*

***Berita hukuman** harus dituliskan dan harus diketahui semua orang, di zaman ini pun seharusnya aku tidak diam tetapi aku harus memberikan peringatan bahwa orang yang sombong pasti akan.....
yang aku lakukan adalah.....*

Berikanlah, ya Tuhan, iman tetap teguh, harapan tak berkurang dan kasih yang penuh. Di saat Kau kembali, tempatkan umat-Mu yang sudah Kau kenali di sisi kanan-Mu. (KJ 282)



Habakuk 2:6-20

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

TUHAN melanjutkan jawabnya kepada Habakuk dengan banyak mengecam orang Kasdim. Ada lima kali kata '**celaka**' yang akan ditimpakan kepada bangsa yang gagah perkasa ini, meski untuk menghajar umat-Nya TUHAN memakai bangsa ini. **Perhatikan** kecaman TUHAN adalah:

(ay.6-8): **Ketidakadilan**: Celaka orang yang

 o Perbuatan dan akibatnya

(ay.9-11): **Imperialisme**: Celaka orang yang.....

 o Perbuatan dan akibatnya

(ay.12-14): **Tidak Manusiawi**: Celaka orang yang.....

 o Perbuatan dan akibatnya

(ay.15-17): **Kemarahan dan nafsu**: Celaka orang yang

 o Perbuatan dan akibatnya

(18-20): **Penyembahan berhala**: Celaka orang yang.....

 o Perbuatan dan akibatnya

TUHAN menghukum bangsa Kasdim sebab TUHAN yang bersemayam di tempat kudus (ay.20) akan memenuhi bumi ini dengan (ay.14).....

Bangsa Babilonia tidak dihakimi karena melanggar Hukum TUHAN sebab mereka tidak memiliki perjanjian dengan-Nya, mereka dihakimi karena melakukan perbuatan yang secara hati nurani mereka tahu itu salah. Namun karena ada kesempatan, ada peluang, ada kekuatan, ada kuasa, ada bangsa-bangsa yang bisa dirampasi maka bertindak dengan semena-mena diiringi ambisi dan nafsu. Nubuat ini sebuah **penghiburan** dan juga **peringatan** bagi aku, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur memahami pernyataan TUHAN akan diri-Nya dan kondisi yang TUHAN akan penuhi di bumi ini. **Meresponi** kecaman TUHAN dan kondisi yang akan TUHAN buat di bumi ini, apa yang aku tumbuhkan pada diriku dan dalam relasiku dengan sesama.....

Di sluruh dunia Roh Allah bekerja. Di sluruh dunia sperti nabi bersabda. Di sluruh dunia ada ilham Roh yang heran. Tentang kemuliaan Tuhan. Seperti air menutup lautan (Gema)



Habakuk 3:1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Di tempat pengintaian, *menantikan* apa yang akan terjadi seperti yang TUHAN firmankan, Habakuk menenangkan gejala batinnya dan ia mendapat pengertian tentang TUHAN dan perbuatan-Nya yang jauh melampaui pikiran dan pengetahuannya. Ia tidak lagi bertanya-tanya, ia mulai tundukkan diri untuk memahami meski tidak semua ia bisa pahami. Habakuk berdoa dan menuangkan isi hatinya dalam bentuk syair pujian ratapan.

- 👁 (ay.1-6) Habakuk dengan gentar menyaksikan perbuatan TUHAN yang pernah terjadi di bumi ini. Ia mulai dari hadir-Nya Allah di Teman, Paran daerah dekat Mesir yang begitu dahsyat, digambarkan Habakuk.....
- 👁 (ay.7-11) Kusyan, Midian – pemukiman orang Arab, dekat dengan Edom, Habakuk menyadari akan kuat kuasa TUHAN atas bangsa-bangsa dan alam pun gentar. Ia menggambarkan kekuatan TUHAN.....
- 👁 (ay.12-15) Habakuk menggambarkan kedahsyatan langkah TUHAN menggasak bangsa-bangsa untuk menyelamatkan umat-Nya yang diurapi-Nya. TUHAN melakukan.....
- 👁 (ay.16-19) mencermati Habakuk mengakhiri doanya:
 - ♥ sangat ketakutan **namun** dengan tenang akan kunantikan hari kesusahan.....
 - ♥ **sekalipun** pohon ara, pohon anggur, pohon zaitun.....**sekalipun** ladang-ladang.....
 - ♥ **namun** aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN.....
 - ♥ **ALLAH**, Tuhanku itu kekuatanku.....

Melakukan:

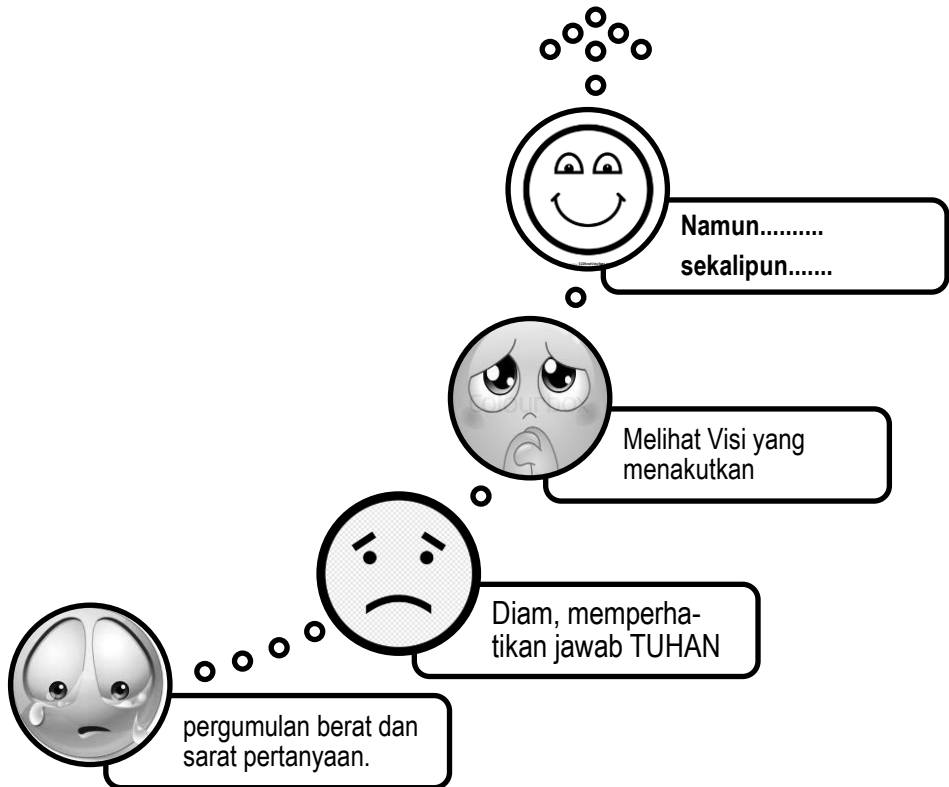
Habakuk belajar bagaimana hidup dengan iman dan relasi yang intim dengan TUHAN di dalam pergumulan dan doa. TUHAN tidak diam, Ia nyatakan rencana-Nya. Menghadapi situasi hidup yang serba tak dapat di prediksi aku bertekad akan

Be still and know that I am God (3X)
 I am The Lord that healeth thee (3X)
 In Thee O Lord, I put my trust (3X) (BLP 2b)



Nabi Habakuk

Habakuk memulai pergumulan dengan doa yang ungkapkan kegundahan hatinya dan ia protes dan mengeluh kepada TUHAN. Namun pergumulannya diakhiri dengan pujian dan penyerahan diri yang utuh kepada Allah. Melihat ke masa lampau ia menemukan bahwa TUHAN intervensi sejarah di bumi ini, karena itu menantikan dan menjalani ke masa depan ia percaya bahwa pasti ada intervensi TUHAN lagi.



Pernyataan iman Habakuk : **“ALLAH Tuhanku itu kekuatanku: Ia membuat kakiku seperti kaki rusa, Ia membiarkan aku berjejak di bukit-bukit”** –

Akankah menjadi pengakuan iman kita di tengah situasi dan kondisi saat ini?

YUNUS

Di dalam kitab 2 Raja-raja 14:25 – ditulis bahwa nabi Yunus pernah menyampaikan firman TUHAN tentang apa yang akan dilakukan TUHAN pada zaman raja Yerobeam II memerintah atas Kerajaan Utara. Dalam kitab nabi Yunus, dituliskan narasi tentang perjalanan nabi Yunus untuk mengemban tugas panggilan TUHAN sebagai nabi yang secara khusus diutus ke Niniwe, ibukota Kerajaan Asyur.

Kitab nabi Yunus yang sarat dengan pergumulan batin, perjalanan yang dilakukan, peristiwa-peristiwa dahsyat yang dialaminya, dan firman TUHAN yang sangat singkat sebagai nubuat atas Niniwe yang disampaikan kepada raja dan rakyat kerajaan adikuasa Asyur. Penulis dari kitab ini tidak diketahui dengan jelas, kemungkinan adalah seorang yang mendengar ceritera pengalaman nabi Yunus dan ia menuliskan sebagai kitab.

Tujuan dari penulisan kitab ini adalah untuk memberikan pengertian kepada pembaca tentang karakter TUHAN yang berbelaskasihan kepada orang berdosa, sekalipun orang-orang ini adalah musuh dari kerajaan Israel. TUHAN berdaulat atas seluruh alam semesta ini dan atas bangsa-bangsa. Kasih dan pengampunan-Nya tidak terbatas dan secara khusus dinyatakan melalui nabi Yunus – satu-satunya nabi yang diutus untuk pergi dan membawakan berita hukuman TUHAN ke kerajaan musuh. Namun berita dari nabi Yunus diresponi dengan pertobatan bangsa Niniwe membuat TUHAN “menyesal” atas malapetakan yang dirancangkan.

Tema-tema besar yang dapat dipahami dalam kitab nabi Yunus adalah :

- 📖 TUHAN yang berkuasa berdaulat atas seluruh bumi ini baik atas manusia maupun atas alam.
- 📖 TUHAN mempedulikan bangsa-bangsa di dunia ini dan Ia berfirman agar bangsa-bangsa mengenal Dia, mendengar firman-Nya.
- 📖 TUHAN berkenan atas bangsa-bangsa sekalipun berdosa namun mau merendahkan hati dan bertobat, maka pengampunan-Nya pun diberikan.
- 📖 TUHAN dengan karakter-Nya yang sudah dipahami oleh Yunus sebagai umat TUHAN dialami oleh Yunus dalam keterbatasannya sebagai seorang umat TUHAN.
- 📖 TUHAN memberikan jaminan yang sungguh pasti kepada setiap orang yang mau bertobat dan memohon pengampunan-Nya.



Yunus 1:1-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yunus 1:1-16 ada 2 plot narasi :

1:1-3 : Pengutusan TUHAN dan pelarian Yunus yang berlawanan arah.

1:4-16 : Yunus & para penumpang kapal yang “takut” kepada Allah.



Memperhatikan sikap Yunus ketika TUHAN mengutus dia untuk menyampaikan peringatan TUHAN kepada Niniwe – kota yang besar, Yunus.....

Memperhatikan sikap dan tekad Yunus ketika ia kena undi yang dimaknai bahwa dialah penyebab bergelornya lautan dan badai yang menyerang kapal tersebut, Yunus.....

Memperhatikan awak kapal yang seluruhnya bukan orang yang mengenal TUHAN yang dipercayai oleh Yunus, namun di akhir episode ini mereka.....

Mencermati **pengulangan** kata ditulis : **takut** – terhadap gelora laut, **takut** kepada TUHAN. Laut **bergelora**, badai besar **menyerang**. **Binasa**. Aku **memahami** situasi dan kondisi saat itu baik di hati Yunus maupun seluruh awak kapal adalah.....

Pelajaran yang aku dapat tentang TUHAN adalah.....

Belajar dari Yunus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami akan TUHAN, bahwa Ia.....

Memeriksa diri: “takut” kepada TUHAN yang bagaimanakah ada padaku? Takut karena ada malapetaka? Takut karena menyadari TUHAN hadir dan hormat pada-Nya?

Be still for the presence of the Lord , the Holy One is here. Come bow before Him now with reverence and fear. In Him no sin is found, we stand on holy ground. Be still for the presence of the Lord. The Holy One is here. (BLP 2)



Yunus 2:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis merajut narasi laut bergelora dan badai besar menyerang *berbalik* menjadi laut yang teduh, *berhenti* mengamuk setelah awak kapal mencampakkan Yunus ke dalam laut. Ada kalimat "**atas penentuan TUHAN**" (terjemahan lain – menunjuk, mempersiapkan, menugaskan).....



datanglah seekor ikan besar yang menelan Yunus; dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya (1:17).

Yunus berdoa kepada TUHAN, Allah :

- ☛ **ay.2** : kondisi yang dialami Yunus digambarkan adalah dunia orang mati, dan ia
- ☛ **ay. 3 – 5** : mengakui akan kedaulatan TUHAN dan keterbatasan manusia yang sangat tidak berdaya, Yunus menyadari bahwa hidupnya hanya bisa bergantung sepenuhnya kepada TUHAN, Yunus menyadari keberadaan saat ini.....
- ☛ **ay. 7 – 8** : Yunus tidak terus tenggelam dalam keletihan batinnya; imannya kepada TUHAN membuat Yunus mengingat : TUHAN yang bersemayam.....
orang yang berpegang teguh pada berhala.....
- ☛ **ay.9** : tekad dan komitmen Yunus.....



....dan ikan itu pun memuntahkan Yunus ke darat (2:10)

Memahami kedaulatan TUHAN dan kekuasaan-Nya atas seluruh ciptaan-Nya dan belajar dari Yunus yang terkapar tidak ada daya, aku mendapatkan **pemahaman**

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Yunus yang sudah sangat "terjerat" dalam kegelapan, tanpa mengerti ia ada di mana. Yunus masih merasakan hidup, ia hidupi jam-jam kehidupannya dengan **berdoa** dan **mengakui** diri dan TUHAN.....

Dalam jeratan dunia, siapa yang menolongku? Dan mau tanggung bebanku? O Tuhan, hanya Kau Tuhanku.

(BLP 127)



Yunus 3:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengutusan ke dua (1 : 2 dan 3:2). TUHAN konsisten terhadap pengutusan Yunus ke kota Niniwe. Yunus tidak melarikan diri, ia taat dan Yunus menyampaikan firman TUHAN kepada penduduk di Niniwe.

- Yunus menyampaikan firman TUHAN : **"Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggangbalikkan."**

Mencermati respons penduduk kota yang megah, besar, kaya, ternama, kuat perkasa beserta raja Niniwe :

- * pertama-tama orang-orang Niniwe menanggapi kabar Yunus dengan sikap
- * selanjutnya reaksi raja Asyur.....
- * Perintah raja dan pembesar adalah memaklumkan kepada seluruh rakyat agar baik manusia maupun hewan :
 - ☞ puasa.....
 - ☞ berpakaian.....
 - ☞ bertingkahtaku.....
- * Menyikapi peringatan Yunus ini dengan sungguh berpengharapan.....

Baca teliti tentang TUHAN : 1:2 – 3:2 dan 3:10 – aku memahami bahwa TUHAN adalah.....

Berita Yunus hanya ancaman tidak ada berita pertobatan dan pengampunan, namun diresponsi oleh raja, pembesar dan rakyat Niniwe dengan

Panutan yang aku dapat.....

Melakukan:

Bersyukur aku memahami bahwa TUHAN terhadap kejahatan.....
namun kepada orang yang menyesal, bertobat, berbalik dari yang jahat, TUHAN adalah

Memeriksa diri : adakah hal-hal jahat yang aku perbuat dan aku perlu bertobat.....

Dengan duka ku datang pada Hu, dosaku dihapus oleh Tuhan Yesus, kasih Tuhan mengubah hatiku, dosaku di hapus. Dosaku dihapus oleh Tuhan Yesus, tiap hari ku puji Hu. Giranglah dosaku, dihapus oleh Tuhan Yesus



Membaca & Merenungkan :

Pertobatan penduduk Niniwe Vs Kekesalan dan kekebalan sang nabi.

40 hari berlalu dan TUHAN tidak jadi menunggangbalikkan Niniwe. **Perhatikan** reaksi Yunus (ay.1).....

Mencermati doa Yunus :

- ☞ Mengingat kembali ketika Yunus di perut ikan dan berdoa (2:2-9) yang berpusat pada dirinya yang sudah tidak ada daya dan juga pengharapan hidup, Yunus memohon belas kasihan TUHAN untuk memberinya hidup dan sekarang ketika TUHAN berbelas kasihan kepada orang Niniwe, Yunus memohon TUHAN.....

Yunus masih menantikan apa yang akan terjadi pada kota yang diharapkan musnah ini. TUHAN menolong Yunus memahami bahwa TUHAN berbelas kasihan, yang kasih setia-Nya berlimpah-limpah; yang menyesal untuk malapetaka. Penulis narasi menuliskan berulang kali :”**atas penentuan TUHAN Allah**” – tumbuh pohon jarak, ulat yang menggerek pohon itu sampai layu, bertiup angin yang menyakiti kepala Yunus sampai ia rebah dan **memohon** permohonan yang sama

TUHAN **mengajarkan** kepada Yunus melalui pohon jarak yang membuat hatinya bersukacita dan membuat ia lesu dan berharap mati, yaitu tentang

Penulis tidak melanjutkan lagi perkataan-perkataan kemarahan Yunus kepada TUHAN sampai mati. Yunus kemungkinan tidak dapat lagi berkata-kata kepada TUHAN, bungkam, diam, teringat juga belas kasihan TUHAN yang pernah ia alami atau tetap saja bebal (tidak diceriterakan), namun pesan yang sangat istimewa disampaikan oleh penulis agar pembaca **memahami**.....

Melakukan:

Bersyukur belajar memahami TUHAN yang pengasih, penyayang, panjang sabar, berlimpah kasih setia khususnya ketika itu dilakukan-Nya pada orang yang mengesalkanku, orang yang ku anggap jahat, berdosa. Aku harus **bertobat** dan **memohon** hati TUHAN ada dalam hatiku.....

May the mind of Christ my Savior live in me from day today. By His love and pow'r controlling all I do and say.

(KPRI 94)



Nabi Yunus meresponi TUHAN dalam keterbatasannya

794 sM	782 sM	760 sM	755 sM	722 sM
Yerobeam II	Salmaneser	Yunus	Yesaya	Sargon II
Raja Israel	Raja Asyur	dipanggil sebagai Nabi	Amos dipanggil sebagai nabi	Raja Asyur memusnahkan Israel.

Dalam tahun-tahun ini
TUHAN berbelas kasihan
pada umat-Nya baik Israel
maupun Yehuda, dan juga
bangsa Asyur.

TUHAN mengutus nabi-nabi untuk berbicara tentang hukuman dan pengampunan, Niniwe dalam 1 generasi (mungkin) bertobat namun generasi berikutnya tetap melakukan penyerangan ke Israel Kerajaan Utara. TUHAN memakai Asyur menjadi alat TUHAN untuk menghajar umat-Nya karena umat-Nya juga berbuat kejahatan seperti bangsa-bangsa lain, dan juga memberontak kepada perjanjian TUHAN.

Sampai zaman ini, TUHAN masih memanggil orang-orang untuk menjadi nabi-nabi TUHAN yang menyuarakan HUKUMAN TUHAN dan BELAS KASIHAN TUHAN, sebab itu kita sebagai umat masa kini :

- ♥ jangan melarikan diri dari panggilan TUHAN karena pertimbangan atau pemahaman manusiawi kita yang terbatas dan berpikir bahwa TUHAN hanya untuk golongan atau orang-orang tertentu.
- ♥ mempunyai hati dan pikrian dan perasaan yang ada pada Tuhan Yesus agar kita dapat mengasihi dan memohonkan doa bagi sesama kita – siapapun dan bagaimanapun mereka.
- ♥ mengakui dan menerima akan kedaulatan TUHAN atas seluruh umat manusia dan semesta ini.

 *Berdoa untuk Berita Injil yang aku akan kabarkan kepada.....*

